



STASIUN METEOROLOGI  
RHF TANJUNGPINANG

# BULETIN

KLIMATOLOGI - KEPULAUAN RIAU  
EDISI - 43

JANUARI 2024

# **BULETIN KLIMATOLOGI**

**PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

**EDISI 43 – JANUARI 2024**

**Diterbitkan Oleh:**



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
STASIUN METEOROLOGI RAJA HAJI FISABILILLAH TANJUNGPINANG**

Area Perkantoran Bandara RHF Tanjungpinang

Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Email: [stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id](mailto:stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id)

Telp: (0771) 4444005 / +62 896-6798-8480

## TIM REDAKSI

### **PENANGGUNG JAWAB:**

Ahmad Kosasih. ST., M.Sc

### **PIMPINAN REDAKSI:**

Robbi Akbar Anugrah

### **REDAKTUR:**

Atikah Rozanah Niri  
Miranda Anjelina Parhusip  
Ade Nova Fitrianto  
Yazid Berlianul Abid  
Ahmad Fauzan Wicaksono  
Rizqi Nur Fitriani  
Vivi Putrima Ardah  
Khalid Fikri Nugraha Isnoor  
Hayu Nur Mahron  
Miranda Putri Permatasari  
Arifah Dwi Yuliani  
M. Fadris Dwiandoko

### **EDITOR:**

Ahmad Zulfa  
Maulita Aristya Firmantari  
Rizky Aji Pradana

### **KONTRIBUTOR:**

Dwi Astuti  
Rahmad Taufik

### **DISTRIBUSI:**

Srini  
T. Monika Saragih  
Rifial Supardy

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buletin Klimatologi Provinsi Kepulauan Riau Periode Januari 2024 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buletin ini membahas informasi mengenai kondisi iklim di Provinsi Kepulauan Riau pada bulan Desember 2023, serta prakiraannya untuk tiga bulan kedepan yaitu bulan Februari - April 2024. Analisis hujan bulan Desember 2023 disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) BMKG dan pengamat Pos Hujan Kerjasama (PHK) yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau (Kepri). Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Buletin ini juga memberikan informasi mengenai tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan metode *Standardized Precipitation Index* (SPI) 3 bulanan guna memberikan gambaran kekeringan meteorologis di Provinsi Kepri. Informasi lainnya yaitu mengenai monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut dan tingkat ketersediaan air tanah.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh UPT BMKG dan para pengamat PHK di wilayah Provinsi Kepri yang telah melaporkan data curah hujan dengan tepat waktu. Penulisan buletin ini masih banyak kekurangan dan masih belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh pengguna jasa. Kami sangat membutuhkan banyak saran dan masukan agar dapat menyempurnakan buletin ini kedepannya. Kami berharap agar buletin ini dapat terus disempurnakan dan dapat menjawab masalah-masalah iklim di Provinsi Kepulauan Riau.

Tanjungpinang, Januari 2024  
Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III RHF  
Tanjungpinang

Ahmad Kosasih. ST., M.Sc

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
PENGERTIAN .....	1
A. Cuaca dan Iklim.....	1
B. Dasarian.....	1
C. Curah Hujan.....	1
D. Musim.....	1
E. Sifat Hujan.....	3
F. Kekeringan Meteorologis .....	4
G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah .....	4
H. Fenomena Global.....	5
I. Fenomena Regional .....	6
RINGKASAN .....	7
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER.....	9
A. Fenomena Global.....	9
B. Sirkulasi Angin .....	10
ANALISIS CURAH HUJAN.....	11
A. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2023.....	11
B. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2023.....	13
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Desember 2023.....	15
PRAKIRAAN CURAH HUJAN.....	17
A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2024.....	18
B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2024 .....	18
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Februari 2024 .....	19
D. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2024 .....	22
E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2024 .....	22
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Maret 2024.....	23
G. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2024 .....	26
H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2024 .....	26
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan April 2024 .....	28
INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH.....	30
A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2023.....	30
B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Februari – April 2024 .....	30
C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah .....	32

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1.</b> Peta Anomali Suhu Muka Laut .....	9
<b>Gambar 2.</b> Model Prediksi ENSO 2023.....	9
<b>Gambar 3.</b> Model Prediksi IOD 2023 .....	10
<b>Gambar 4.</b> Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan Februari - April 2024 .....	10
<b>Gambar 5.</b> Peta Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	12
<b>Gambar 6.</b> Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	14
<b>Gambar 7.</b> Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau ( <i>Updated: 31 Desember 2023</i> ) .....	16
<b>Gambar 8.</b> Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Desember 2023.....	17
<b>Gambar 9.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	18
<b>Gambar 10.</b> Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	19
<b>Gambar 11.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Februari 2024 .....	21
<b>Gambar 12.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	22
<b>Gambar 13.</b> Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	23
<b>Gambar 14.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Maret 2024 .....	25
<b>Gambar 15.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	26
<b>Gambar 16.</b> Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	27
<b>Gambar 17.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan April 2024 .....	29
<b>Gambar 18.</b> Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Oktober - Desember 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	30
<b>Gambar 19.</b> Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Februari – April 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	31
<b>Gambar 20.</b> Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Desember 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	32

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Desember 2023 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG .....	8
<b>Tabel 2.</b> Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2023 .....	12
<b>Tabel 3.</b> Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2023.....	14
<b>Tabel 4.</b> Analisis Hari Hujan Bulan Desember 2023 .....	17
<b>Tabel 5.</b> Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2023 .....	18
<b>Tabel 6.</b> Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2023 .....	19
<b>Tabel 7.</b> Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2024.....	22
<b>Tabel 8.</b> Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2024.....	23
<b>Tabel 9.</b> Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2024.....	26
<b>Tabel 10.</b> Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2024 .....	27
<b>Tabel 11.</b> Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2023 .....	30
<b>Tabel 12.</b> Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Februari – April 2024.....	31
<b>Tabel 13.</b> Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Desember 2023 .....	32

## PENGERTIAN

### A. Cuaca dan Iklim

Cuaca adalah kondisi atmosfer pada suatu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas.

Iklim adalah keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah selama periode waktu tertentu. *World Meteorological Organization* (WMO) mengatakan bahwa periode klasik rata-rata untuk variabel cuaca adalah 30 tahun yang biasa disebut dengan normal iklim.

### B. Dasarian

Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

- a. **Dasarian I** : Tanggal 1 – 10
- b. **Dasarian II** : Tanggal 11 – 20
- c. **Dasarian III** : Tanggal 21 – akhir bulan

### C. Curah Hujan

Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Satuan curah hujan adalah milimeter (mm) yang merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul dalam tempat pada luasan 1 (satu) m<sup>2</sup>.

Kriteria intensitas curah hujan harian:

- a. Hujan sangat ringan : intensitas < 5 mm dalam 24 jam
- b. Hujan ringan : intensitas 5 – 20 mm dalam 24 jam
- c. Hujan sedang : intensitas 20 – 50 mm dalam 24 jam
- d. Hujan lebat : intensitas 50 – 100 mm dalam 24 jam
- e. Hujan sangat lebat : intensitas > 100 mm dalam 24 jam

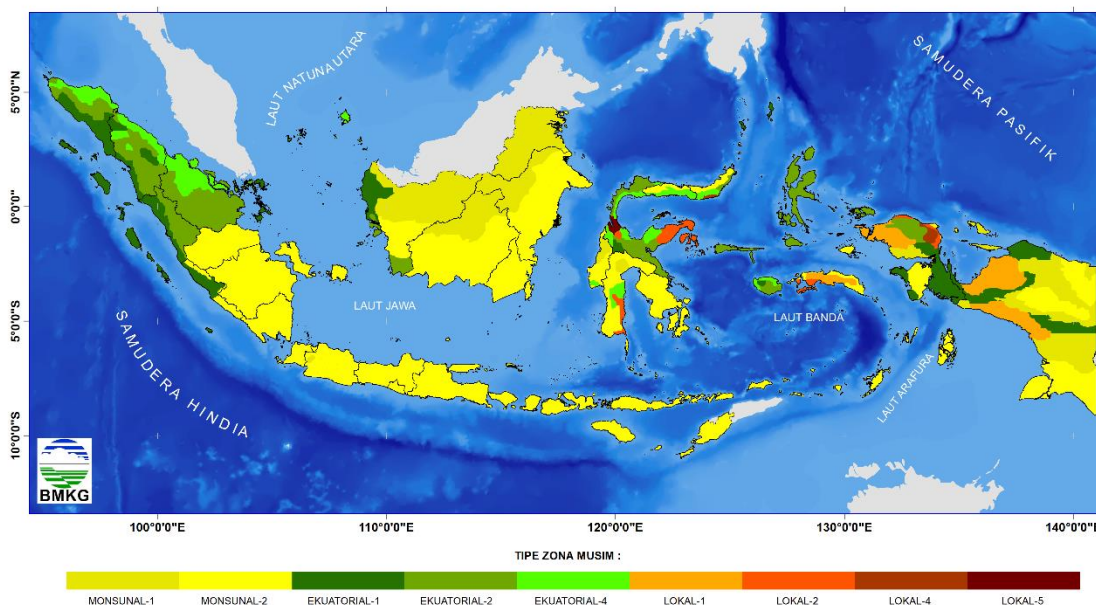
### D. Musim

Musim adalah periode waktu tertentu yang ditandai dengan adanya nilai unsur dan atau fenomena meteorologi yang dominan.

**Musim hujan** ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan > 50 mm dalam satu dasarian dan diikuti dua dasarian berikutnya berturut-turut, atau dengan kata lain jumlah curah hujan selama tiga dasarian atau satu bulan > 150 mm. Begitu juga sebaliknya, untuk **musim kemarau** ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan < 50 mm dalam satu dasarian atau < 150 mm dalam satu bulan.

**Zona Musim (ZOM)** adalah wilayah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau. ZOM saat ini adalah berdasarkan hasil analisis data normal periode 1991-2020. Wilayah Indonesia memiliki 699 ZOM yang secara umum terbagi menjadi tiga tipe, yaitu **Monsunal, Ekuatorial dan Lokal**.

PETA TIPE ZONA MUSIM 1991-2020 INDONESIA

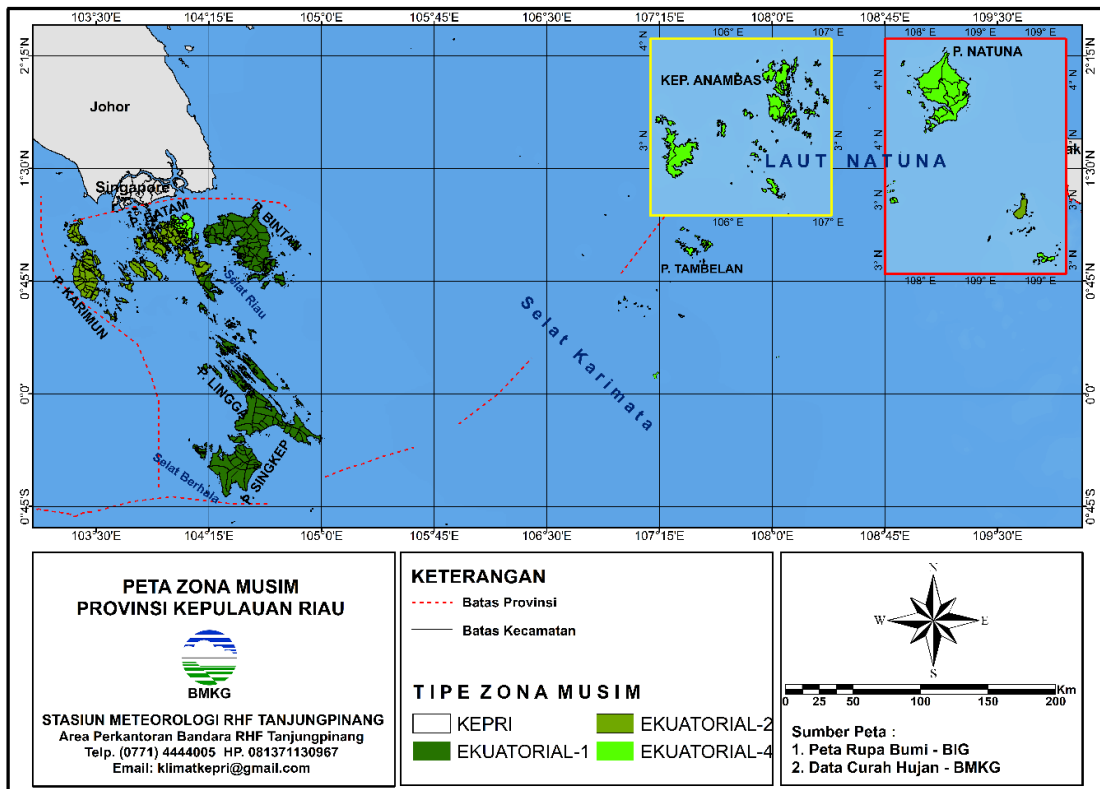


Berdasarkan pengelompokan pola distribusi curah hujan rata-rata bulanan, maka secara klimatologis wilayah Provinsi Kepulauan Riau dikategorikan ke dalam tipe ZOM Ekuatorial yaitu memiliki pola hujan tahunan dengan dua puncak hujan, tipe ini terdiri dari beberapa sub tipe:

- Tipe ZOM Ekuatorial-1**, berpola ekuatorial dan hanya mempunyai satu musim, yaitu musim hujan sepanjang tahun (HST)
- Tipe ZOM Ekuatorial-2**, berpola ekuatorial, dan mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan.
- Tipe ZOM Ekuatorial-4**, berpola ekuatorial, dan mempunyai empat musim yaitu dua periode musim kemarau dan dua periode musim hujan.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data selama periode 30 tahun yaitu tahun 1991 - 2020, wilayah Kepulauan Riau memiliki 14 Zona Musim (ZOM) yang terdiri dari 5 wilayah memiliki tipe zona musim Ekuatorial-1, 4 wilayah dengan tipe zona musim Ekuatorial-2, dan 5 wilayah memiliki tipe zona musim Ekuatorial-4.





No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah	Pulau
82	Kepri_01	Jemaja	Tarempa
83	Kepri_02	Natuna bagian Utara, Natuna bagian Tengah, Natuna bagian Selatan	Natuna
84	Kepri_03	Bintan, Tanjungpinang	Bintan
85	Kepri_04	Batam bagian Timur	Batam
86	Kepri_05	Batam bagian Barat	
87	Kepri_06	Rempang	
88	Kepri_07	Galang	Karimun
89	Kepri_08	Karimun Besar, Kundur, Sugi	
90	Kepri_09	Lingga	
91	Kepri_10	Singkep Barat	Lingga
92	Kepri_11	Singkep	
93	Kepri_12	Siantan, Matak	Tarempa
94	Kepri_13	Natuna bagian Tenggara	Natuna
95	Kepri_14	Tambelan, Natuna bagian Tenggara	Natuna, Tambelan

### E. Sifat Hujan

Sifat hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama 1 bulan dengan nilai rata-rata atau normal pada bulan tersebut di tempat yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu:

- a. Atas Normal (AN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya  $> 115\%$

- b. Normal (N) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara 85 – 115 %
- c. Bawah Normal (BN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya < 85 %

Perlu diperhatikan jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

#### F. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan meteorologis adalah kondisi kurangnya hujan dari kondisi normalnya akibat adanya penyimpangan iklim dalam satu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

*Standardized Precipitation Index (SPI)* adalah suatu indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya. Nilai SPI dihitung menggunakan metode statistik probabilitas dan distribusi gamma. Nilai SPI dapat memberikan peringatan dini kekeringan dan dapat membantu menilai tingkat keparahan kekeringan yang terjadi. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Tingkat Kekeringan:
  - 1) Sangat Kering : Jika nilai  $SPI \leq -2,00$
  - 2) Kering : Jika nilai  $SPI -1,50$  s/d  $-1,99$
  - 3) Agak Kering : Jika nilai  $SPI -1,00$  s/d  $-1,49$
- b. Normal : Jika nilai  $SPI -0,99$  s/d  $0,99$
- c. Tingkat Kebasahan:
  - 1) Sangat Basah : Jika nilai  $SPI \geq 2,00$
  - 2) Basah : Jika nilai  $SPI 1,50$  s/d  $1,99$
  - 3) Agak Basah : Jika nilai  $SPI 1,00$  s/d  $1,49$

#### G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, sehingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Cukup : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL)

- b. Sedang : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP)
- c. Kurang : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

**Kapasitas Lapang (KL)** ialah kondisi tanah yang jenuh air dan disebut sebagai batas atas dari ketersediaan air bagi tanaman.

**Titik Layu Permanen (TLP)** ialah batas bawah dari ketersediaan air bagi tanaman

## H. Fenomena Global

*El Nino* merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan dan atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu permukaan laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif (lebih panas dari rata-ratanya). Pengaruh *El Nino* di Indonesia sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia. Fenomena *El Nino* berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara drastis, baru dapat terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat, *El Nino* tidak menyebabkan kurangnya curah hujan secara signifikan.

*La Nina* merupakan kebalikan dari *El Nino* yang ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4). Fenomena *La Nina* secara umum, menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila diikuti dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia. Disamping itu, mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena *El Nino* dan *La Nina*.

*Dipole Mode* merupakan sistem interaksi lautan dan atmosfer di Samudera Hindia dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.

*Madden Jullian Oscillation (MJO)* merupakan fenomena gelombang atmosfer yang bergerak merambat dari barat (Samudera Hindia) ke timur sepanjang daerah tropis dengan membawa massa udara basah yang lama siklusnya 30-60 hari. Masuknya aliran massa udara basah dari Samudera Hindia ini memberi dampak yang luas terhadap pola hujan, sirkulasi atmosfer, dan suhu permukaan di wilayah tropis yang dilalui. Diagram fase MJO terbagi menjadi 8, dengan notasi 1-8, yang merupakan pembagian zona yang dilewati MJO di sepanjang sabuk tropis, yaitu:

- a. fase-1 di Afrika (210°BB – 60°BT)
- b. fase-2 di samudera Hindia bagian barat (60°BT – 80°BT)

- c. fase-3 di samudera Hindia bagian timur (80°BT – 100°BT)
- d. fase-4 & fase-5 di benua maritim Indonesia (100°BT – 140°BT)
- e. fase-6 di kawasan Pasifik barat (140°BT-160°BT)
- f. fase-7 di Pasifik tengah (160°BT – 180°BT)
- g. fase-8 di daerah konveksi di belahan bumi bagian barat (180°– 160°BB)

#### I. Fenomena Regional

*Sea Surface Temperature (SST)* atau suhu muka laut merupakan kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu muka laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer. Kondisi suhu permukaan laut yang hangat menyebabkan peluang terbentuknya awan-awan yang berpotensi menyebabkan hujan.

**Sirkulasi Monsun Asia** adalah angin yang bertiup pada bulan Oktober - April. Angin ini bertiup saat matahari berada di belahan bumi selatan, yang menyebabkan Benua Australia lebih panas, sehingga bertekanan rendah, sedangkan Benua Asia lebih dingin, sehingga tekanannya tinggi sehingga angin bertiup dari Benua Asia menuju Benua Australia, dimana angin yang bertiup ke Selatan wilayah ekuator akan mengalami pembelokan ke arah kiri. Pada kondisi ini khususnya Indonesia akan mendapat cukup hujan. Sedangkan **Sirkulasi Monsun Australia** merupakan kebalikan dari monsun Asia dimana anginnya bertiup pada bulan April - Oktober dengan posisi matahari berada di Belahan Bumi Utara, sehingga menyebabkan Benua Australia lebih dingin, maka memiliki tekanan yang tinggi, sedangkan Benua Asia akan lebih panas, maka tekanannya rendah. sehingga angin bertiup dari Benua Australia menuju Benua Asia, dan angin yang bertiup ke Utara ekuator akan mengalami pembelokan angin ke arah kanan. Kondisi ini akan menyebabkan kondisi Indonesia lebih kering.

## RINGKASAN

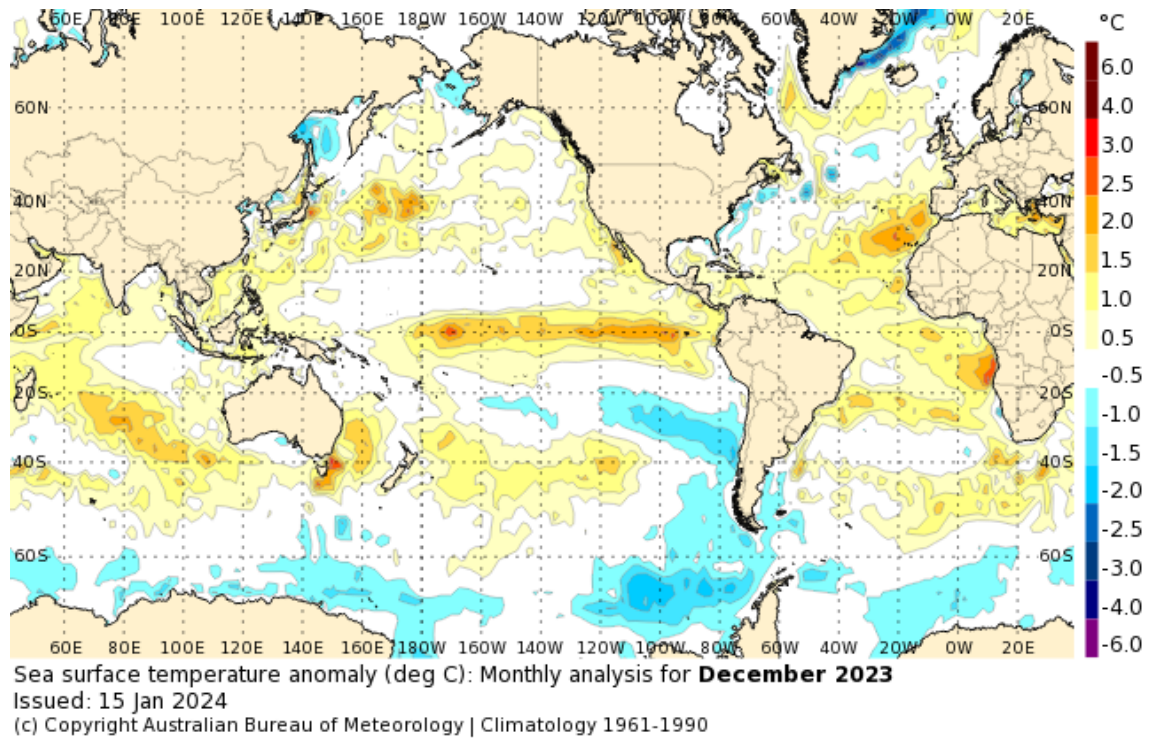
Curah Hujan	ANALISIS	Sifat Hujan
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori <b>Menengah</b> hingga <b>Sangat Tinggi</b>, yaitu berkisar mulai dari 200 mm hingga &gt;500 mm. Curah hujan <b>tertinggi</b> sebesar 819 mm/bulan di Pos Hujan Kerjasama Duara Kabupaten Lingga. Curah hujan <b>terendah</b> 116.5 mm/bulan di Pos Hujan Kerjasama Teluk Buton Kabupaten Natuna.</p>	<p><b>Desember 2023</b></p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori <b>Normal</b> hingga <b>Atas Normal</b>.</p>
Curah Hujan	PRAKIRAAN	Sifat Hujan
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi kategori <b>Menengah</b> berkisar antara 100 mm hingga 300 mm.</p>	<p><b>Februari 2024</b></p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori <b>Atas Normal</b>. Sebagian wilayah Anambas dan Natuna Diprakirakan bersifat Normal</p>
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi kategori <b>Menengah</b> hingga <b>Tinggi</b>, yaitu berkisar antara 100 mm hingga 400 mm.</p>	<p><b>Maret 2024</b></p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori <b>Normal</b> hingga <b>Atas Normal</b>.</p>
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi kategori <b>Menengah</b> hingga <b>Tinggi</b>, yaitu berkisar antara 100 mm hingga 400 mm.</p>	<p><b>April 2024</b></p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori <b>Normal</b> hingga <b>Atas Normal</b>.</p>

**Tabel 1.** Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Desember 2023 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG

Pengamatan Unsur Cuaca		UPT BMKG di Provinsi Kepulauan Riau					
		Stamet RHF Tanjung Pinang	Stamet Hang Nadim Batam	Stamet RHA Karimun	Stamet Dabo Singkep	Stamet Ranai Natuna	Stamet Tarempa
Suhu Udara (°C)	Rata-rata	26.6	27.4	27.8	26.7	27.9	27.4
	Maksimum	31.9	31.6	32.2	32.5	33.0	31.4
	Minimum	23.5	23.5	23.8	23.6	24.3	24.4
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	33	31	48	73	49	62
	Tertinggi	86	98	100	71	100	100
	Terendah	0	0	0	0	0	0
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1011.5	1008.0	1010.0	1007.0	1010.4	1010.4
	Tertinggi	1014.6	1010.4	1012.4	1009.6	1013.1	1013.0
	Terendah	1009.8	1006.3	1008.4	1005.3	1008.8	1008.4
Kelembapan Udara (%)	Rata-rata	89	87	87	93	90	88
	Tertinggi	96	96	94	99	96	94
	Terendah	84	80	80	87	86	81
Angin (knots)	Rata-rata	4	1.5	1.0	0.9	1.0	1.0
	Arah Terbanyak	N	N	N	W	N	N
	Kecepatan maksimum	24	15	17	12	16	18
Curah Hujan (mm)		451.6	336	392	418	351	525
Hari Hujan (hari)		28	15	16	28	21	26

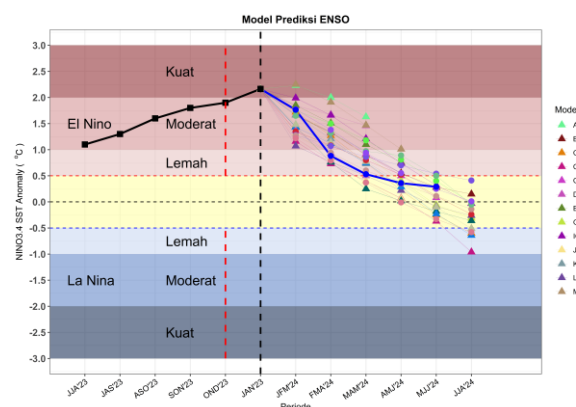
## ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER

### A. Fenomena Global



**Gambar 1.** Peta Anomali Suhu Muka Laut

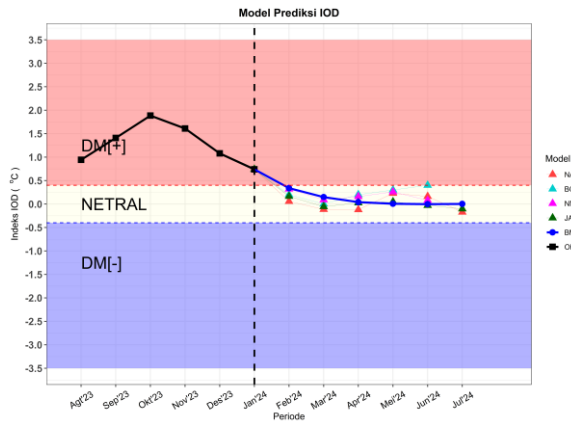
Anomali suhu muka laut bulan Desember di wilayah Indonesia umumnya menunjukkan kondisi lebih dingin (-1.0 s/d +1.0) °C. Anomali suhu muka laut di Samudra Hindia bagian barat Sumatra dalam kondisi dingin (anomali negatif) dan bagian timur dalam kondisi netral hingga hangat (anomali positif).



**Gambar 2.** Model Prediksi ENSO

Hasil analisis indeks ENSO pada pemutakhiran Dasarian I Januari 2024 sebesar +2,11 menunjukkan kondisi **El Nino Kuat**. Diperkirakan El Nino akan melemah menjadi moderate pada awal tahun 2024.





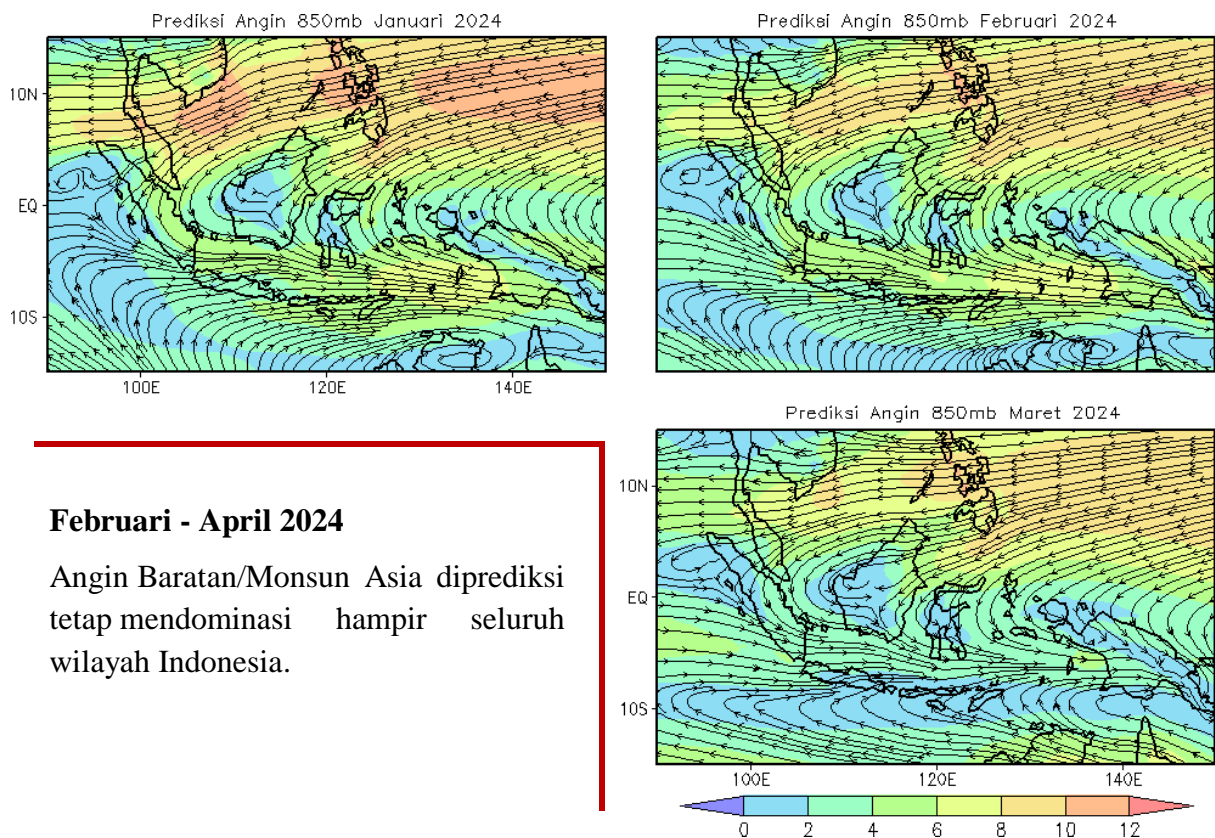
Gambar 3. Model Prediksi IOD

Sementara dari hasil analisis indeks IOD pada pemutakhiran Dasarian I Januari 2024 menunjukkan kondisi **Positif** dengan nilai +0,64. Kondisi IOD menuju netral diperkirakan setidaknya hingga pertengahan tahun 2024.

## B. Sirkulasi Angin

**Monitoring:** Streamline angin menunjukkan banyak belokan angin dan sistem tekanan rendah di Indonesia. Sistem tekanan rendah terjadi di sekitar Laut Natuna Utara, Laut Jawa, Laut Banda, dan Laut Arafuru.

### Prakiraan:



### Februari - April 2024

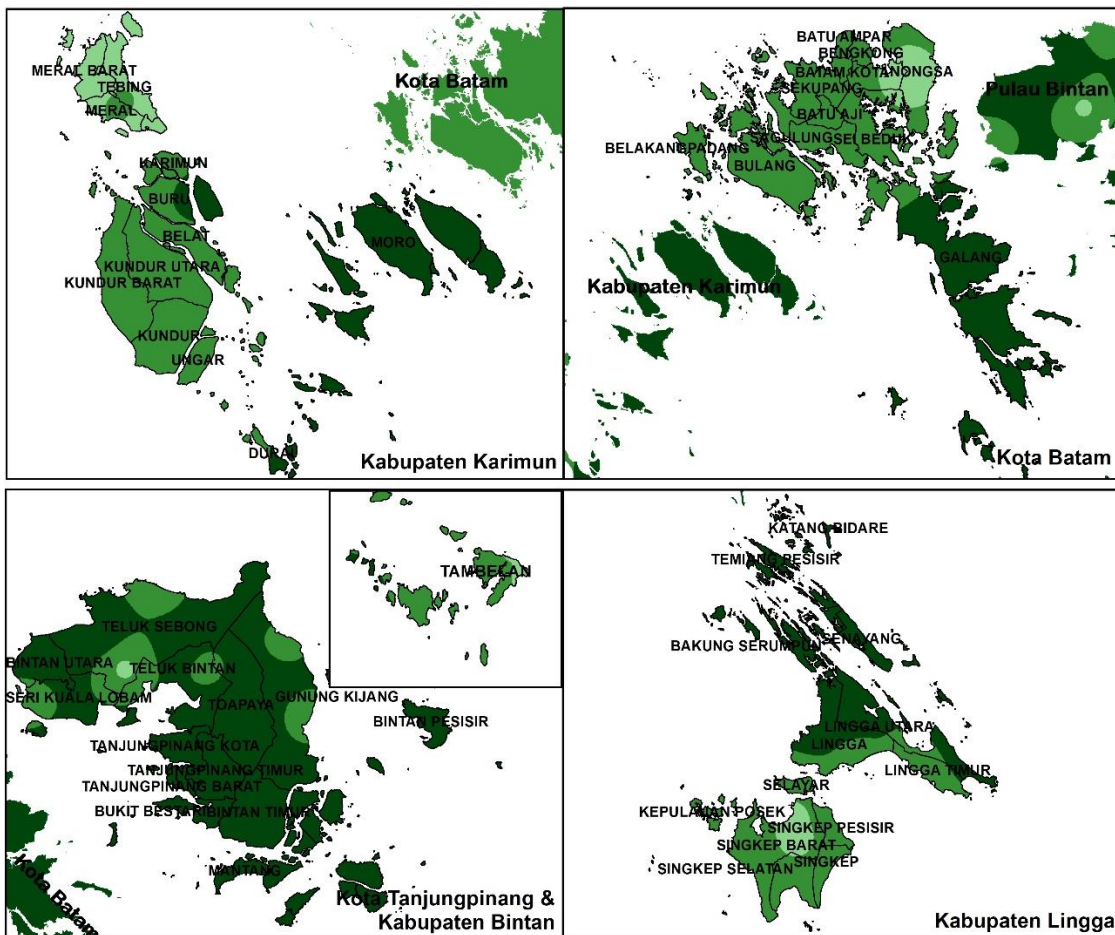
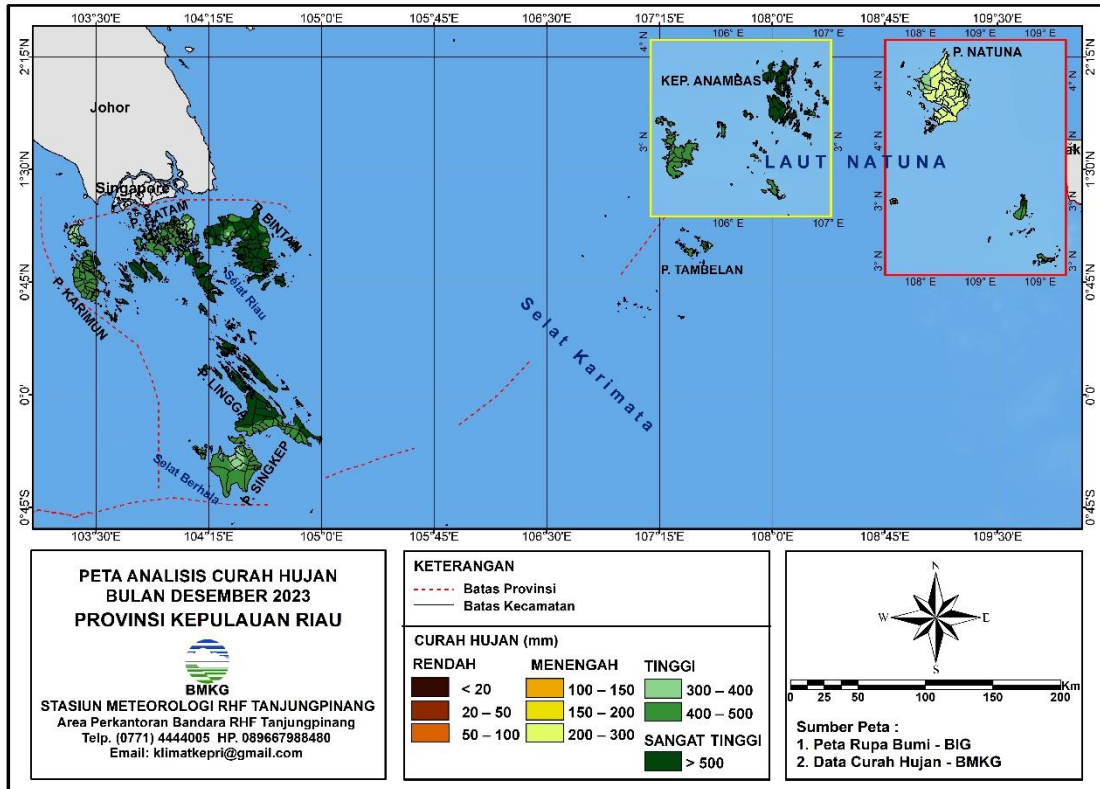
Angin Baratan/Monsun Asia diprediksi tetap mendominasi hampir seluruh wilayah Indonesia.

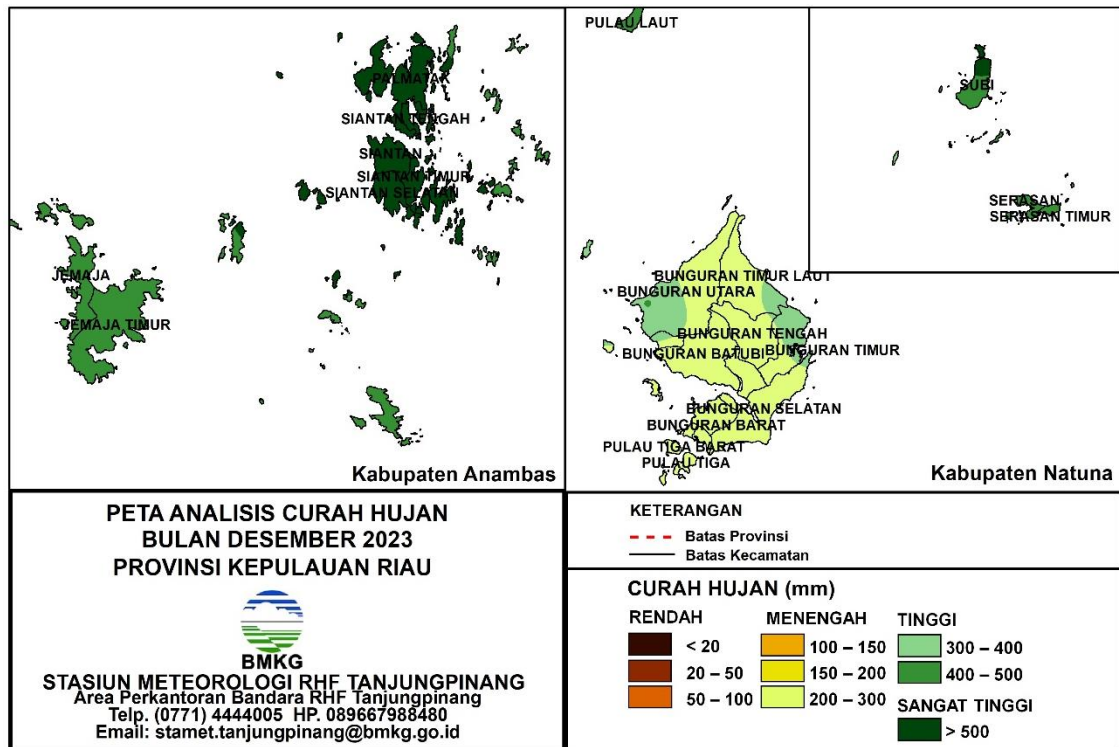
Gambar 3. Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan Februari - April 2024



## ANALISIS CURAH HUJAN

### A. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2023





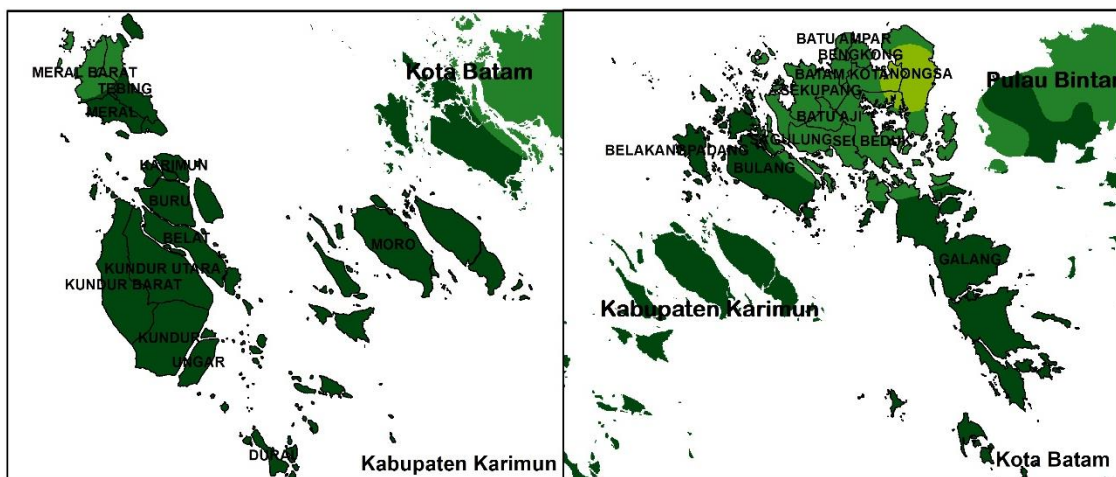
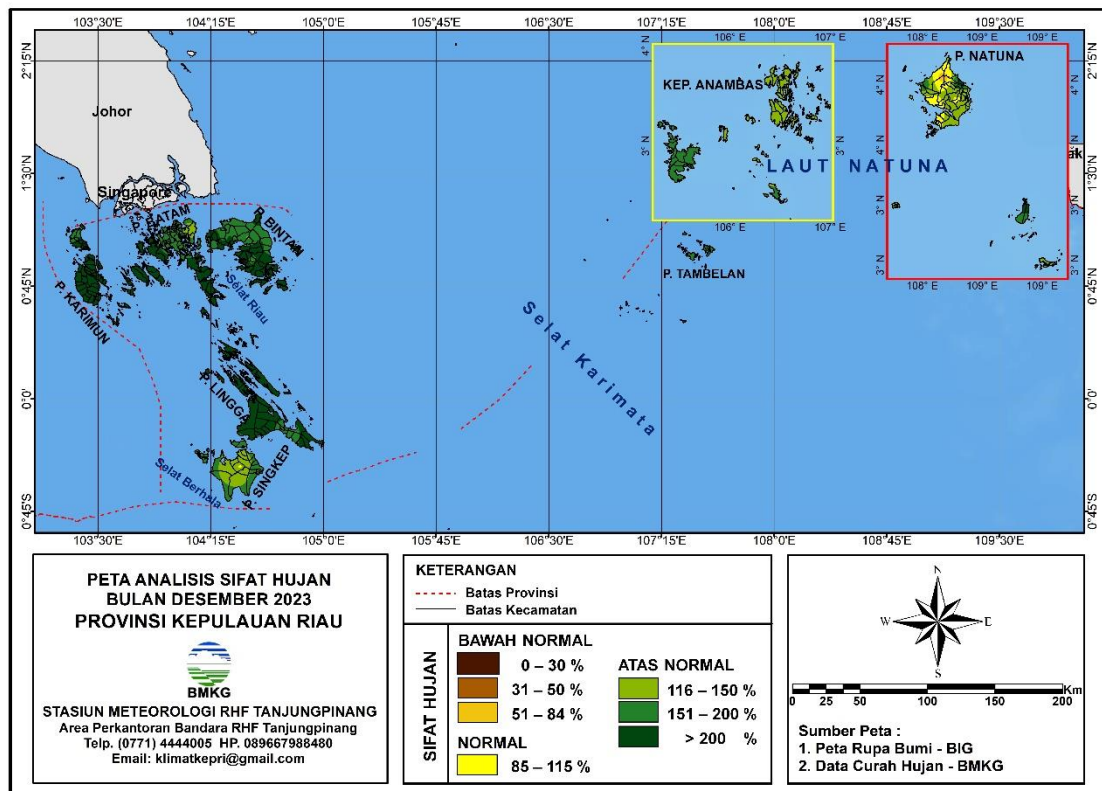
**Gambar 4.** Peta Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 2.** Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2023

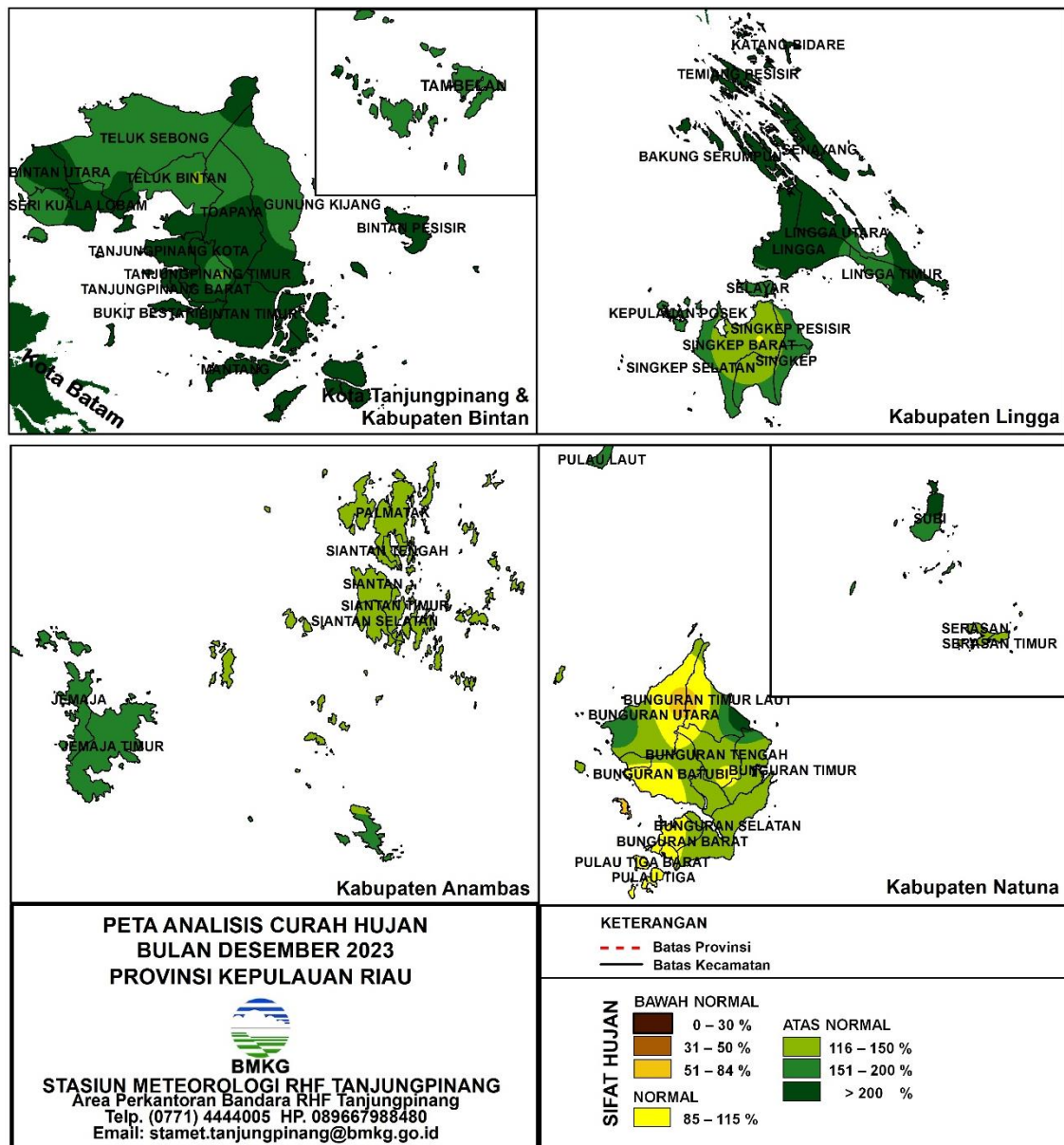
Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	Natuna	Suak Midai
200 – 300	Natuna	Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Batubi, Bunguran Barat, Pulau Laut, Bunguran Timur Laut, serta sebagian Bunguran Utara
300 – 400	Karimun	Meral, Meral Barat, Tebing, Karimun
	Batam	Batan Kota dan sebagian Nong Sa
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Bintan dan Tambelan
	Lingga	Sebagian Singkep Barat
400 – 500	Natuna	Sebagian Bunguran Utara dan Bunguran Barat
	Karimun	Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sagulung, Batu Aji, Sei Bedug, Sekupang, Batu Ampar, Bengkong, Lubuk Baja, dan sebagian Nong Sa dan Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Bintan, Teluk Sebong, Seri Kuala Lobam, dan Gunung Kijang, Tambelan
	Lingga	Kepulauan Posek, Singkep Pesisir, Singkep Selatan, Singkep, Selayar, Lingga Timur, serta sebagian Singkep Barat, Lingga, Lingga Utara, dan Senayang
> 500	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, dan sebagian Siantan Selatan
	Natuna	Serasan, Serasan Timur, dan sebagian Subi
	Karimun	Buru, Durai, Moro, dan sebagian Ungar
	Batam	Galang

	Tanjungpinang / Bintan	Hampir seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan
	Lingga	Bakung Serumpun, Temiang Pesisir, Katang Bidare, Senayang, dan sebagian Lingga
	Anambas	Siantan, Siantan Timur, Palmatak, Siantan Tengah, dan Sebagian Siantan Selatan
	Natuna	Sebagian Subi

### B. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2023







Gambar 5. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

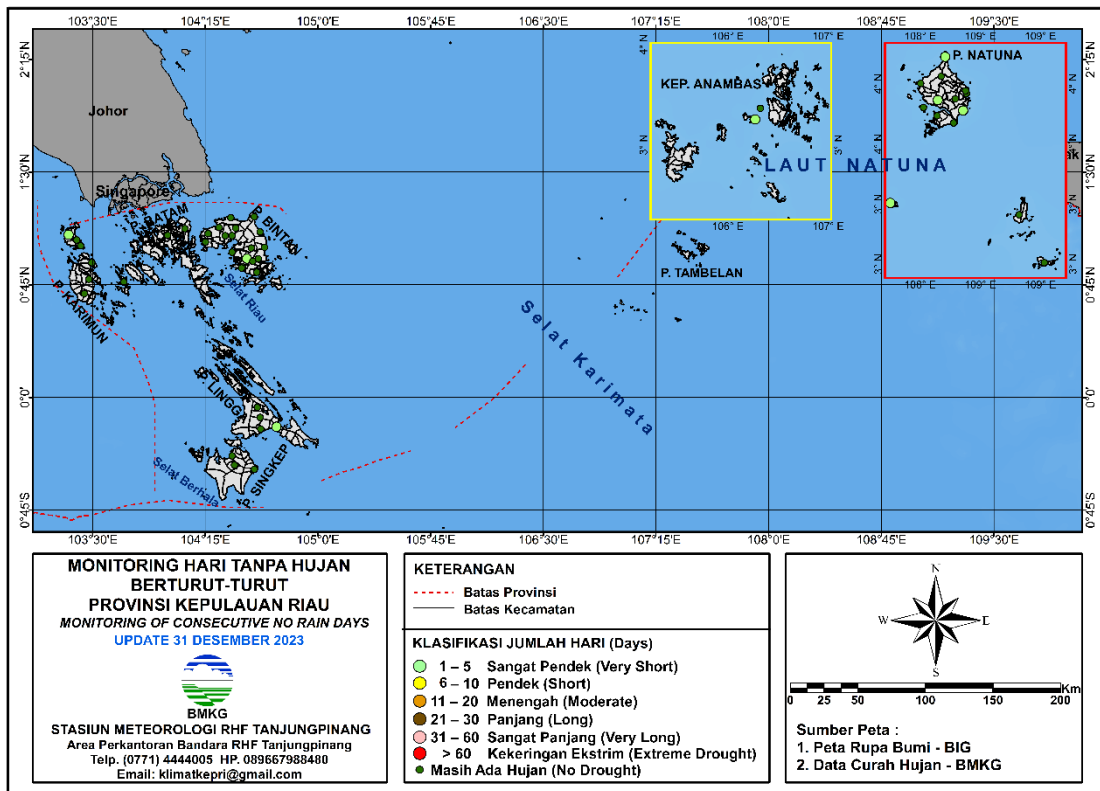
Tabel 3. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2023

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Natuna	Sebagian kecil Bunguran Utara
85 – 115	Lingga	Sebagian kecil Singkep Barat
	Natuna	Sebagian Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Pulau Tiga, dan Batubi
116 – 150	Batam	Batam Kota, dan Sebagian Nong Sa
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Bintan
	Lingga	Sebagian Singkep Barat, Singkep Selatan, dan Singkep Pesisir
	Anambas	Siantan Selatan, Siantan Timur, Siantan, Siantan Tengah Palatak

	Natuna	Bunguran Timur, Pulau Tiga, Bunguran Selatan, Batubi, Bunguran Barat, dan sebagian Subi, Serasan, dan Bunguran Utara
151 – 200	Karimun	Meral Barat
	Batam	Batu Ampar, Bngkong, Lubuk Baja, Batu Aji, Sei Beduk, Sekupang, Sle kang Padang, Sagulung, dan sebagian Nong Sa
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Tambelan, dan Sebagian Toapaya dan Seri Kuala Lobam
	Lingga	Kepulauan Posek serta sebagian Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep Pesisir, Singkep, Lingga, Lingga Timur dan Lingga Utara
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, dan sebagian Siantan Timur
	Natuna	Sebagian Kecil Bunguran Utara, Bugnuran Timur, dan Subi
> 200	Karimun	Hampir seluruh Kabupaten Karimun kecuali Sebagian Meral Barat
	Batam	Belakang Padang, Bulang, dan Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir, serta sebagian Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, dan Gunung Kijang
	Lingga	Lingga, Bakung Serumpung, Lingga Utara, Senayang, Lingga Timur, Temiang Peisisir, dan Katang Bidare
	Natuna	Sebagian kecil Bunguran Timur dan Subi

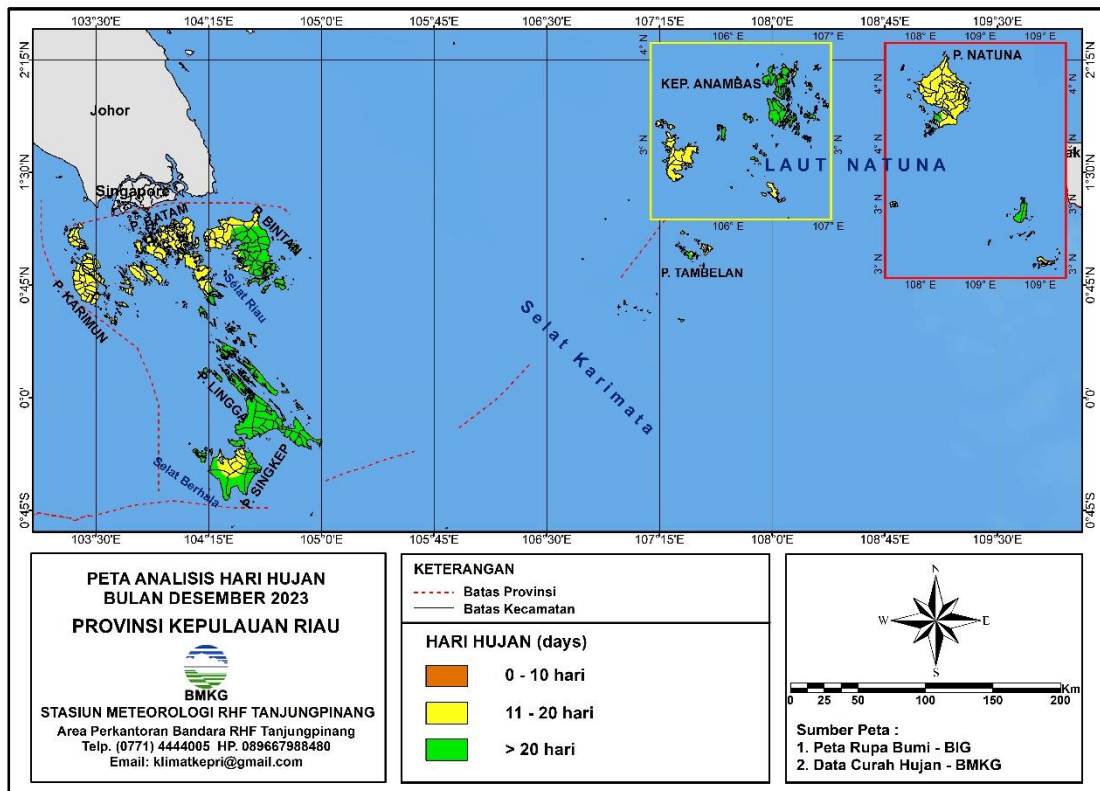
### C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Desember 2023

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat Pos Hujan Kerjasama dan hasil analisis spasial, berikut daftar analisis *monitoring* Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau dengan tanggal *update* data yaitu 31 Desember 2023.



**Gambar 6.** Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau  
*(Updated: 31 Desember 2023)*

Berdasarkan Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH) di Provinsi Kepulauan Riau hingga *updating* (31 Desember 2023), secara umum wilayah Kepulauan Riau dominan memiliki HTH dengan kategori **Masih ada hujan** dan beberapa wilayah lainnya memiliki kategori HTH **Sangat Pendek (1-5 hari)**.



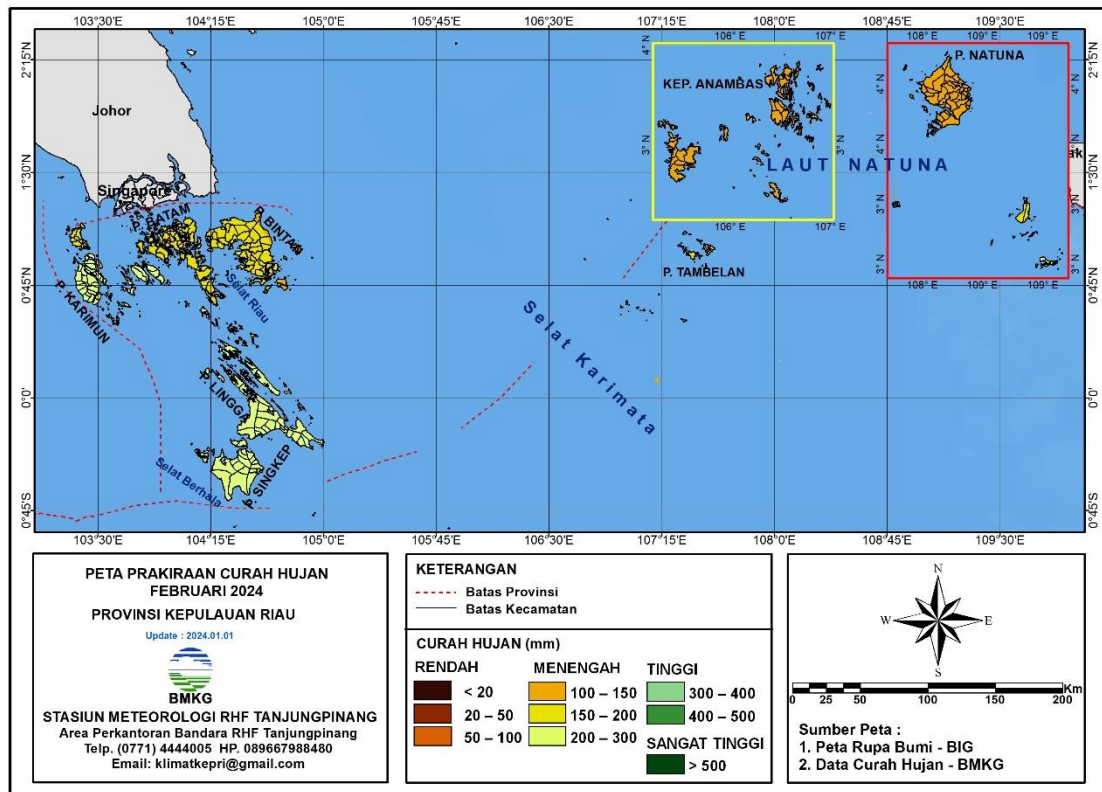
Gambar 7. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Desember 2023

Tabel 4. Analisis Hari Hujan Bulan Desember 2023

Hari Hujan (hari)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 10	-	-
11 – 20	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Hampir seluruh wilayah Kota Batam kecuali sebagian kecil Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, dan Sebagian Teluk Sebong, Teluk Bintan, Tanjungpinang Kota, Tambelan, dan Tanjungpinang Barat
	Lingga	Sebagian besar Singkep Barat
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, dan sebagian kecil Siantan Selatan dan Palmatak
21 – 30	Natuna	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Natuna selain sebagian Bunguran Barat dan Subi
	Batam	Sebagian kecil Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Pesisir, Mantang, dan sebagian Teluk Sebong, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, serta Tambelan
	Lingga	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Lingga selain sebagian Singkep Barat
	Anambas	Siantan, Siantan Timur serta sebagian Siantan Selatan, dan Palmatak
	Natuna	Subi dan sebagian kecil Bunguran Barat

## PRAKIRAAN CURAH HUJAN

### A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2024



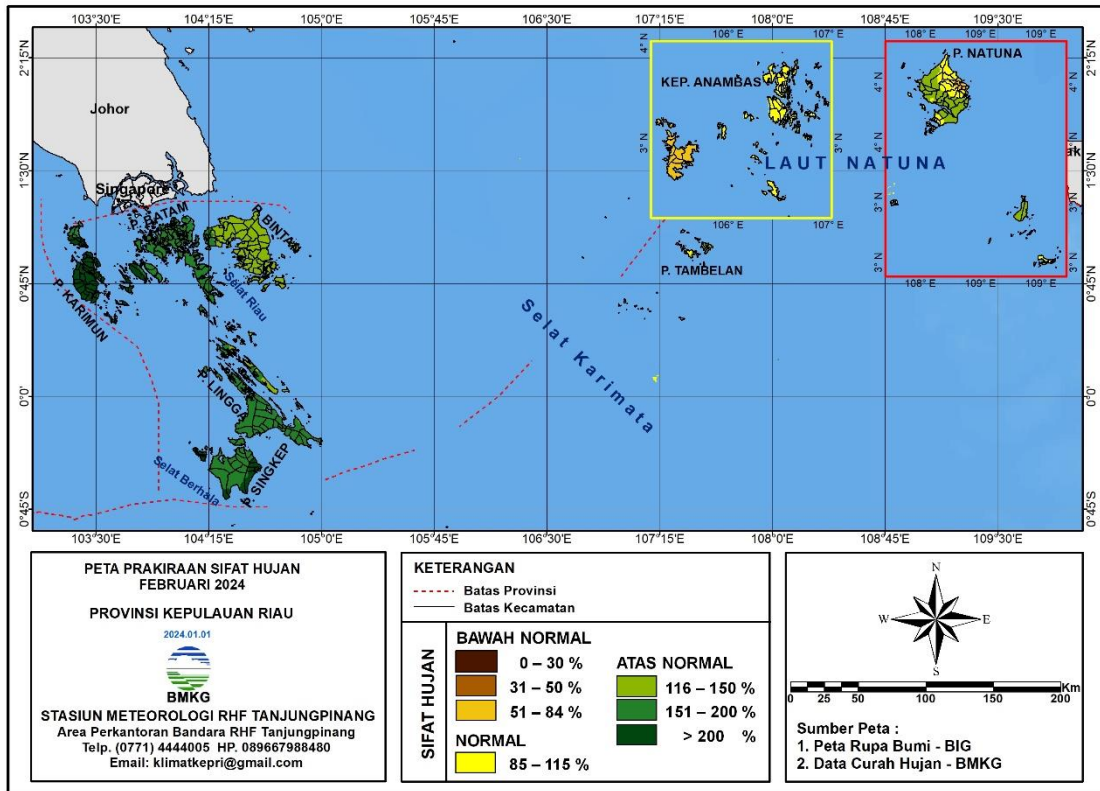
**Gambar 8.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 5.** Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2024

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Bintan Pesisir, Gunung, Kijang, dan Teluk Sebong
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Natuna selain Sual Midai, Midai, Subi, dan Pulau Serasan
150 – 200	Karimun	Meral, Meral Barat, Kapling Tebing, dan sebagian kecil Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Hampir seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan kecuali sebagian Gunung Kijang, Teluk Sebong, dan Bintan Pesisir
	Natuna	Suak Midai, Midai, Subi
200 – 300	Karimun	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Karimun selain Meral, Meral Barat, Kapling Tebing, dan Karimun
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
	Natuna	Serasan, Searan Timur
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-



**B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2024**

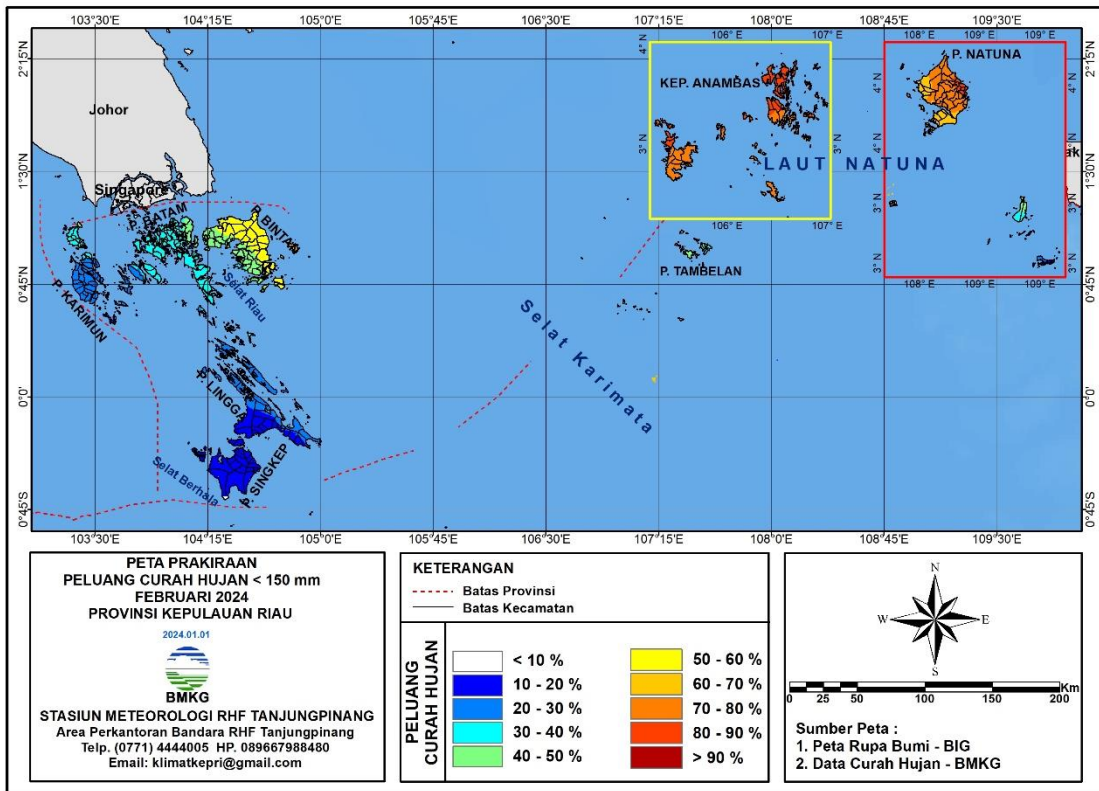


**Gambar 9.** Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

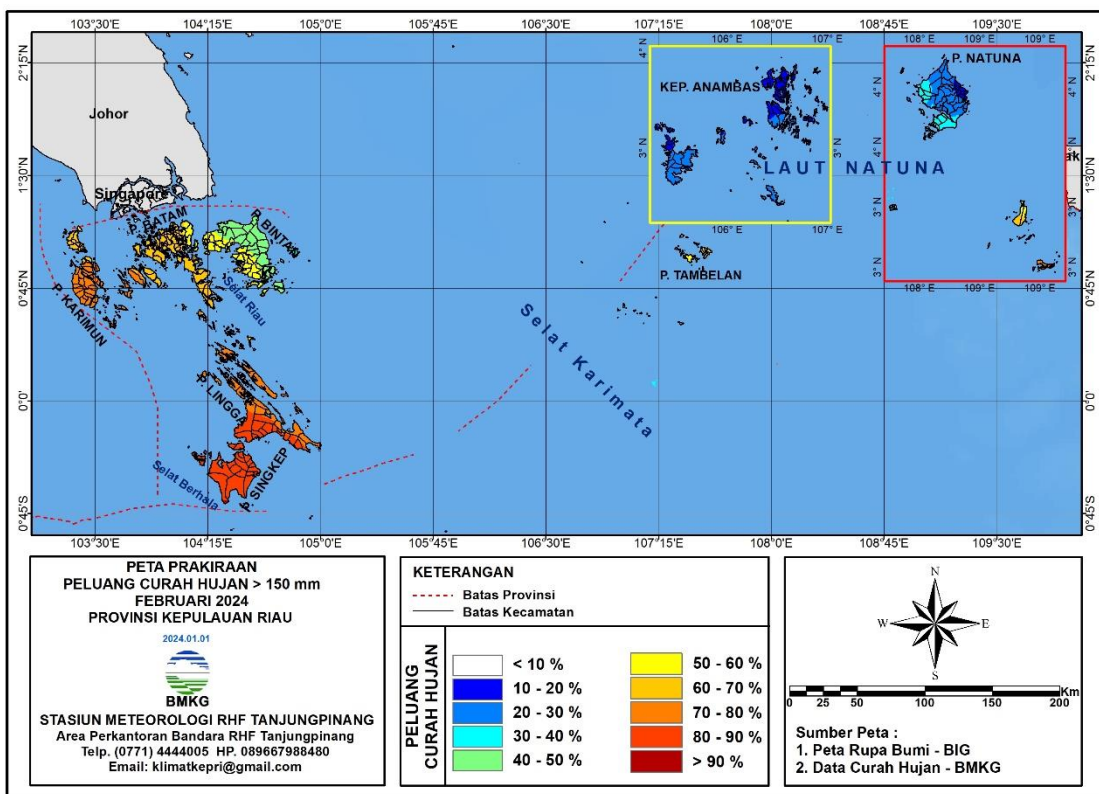
**Tabel 6.** Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2024

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Anambas	Jemaja dan Jemaja Timur
	Natuna	Sebagian Bunguran Timur
85 – 115	Tanjungpinang / Bintan	Tambelan
	Anambas	Siantan Selatan, Siantan Timur, Siantan, Siantan Tengah, Palmatak
	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Serasan, Serasan Timur, Midai, Suak Midai
116 – 150	Tanjungpinang / Bintan	Hampir seluruh wilayah kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan kecuali Bintan Utara dan Seri Kuala Lobam
	Lingga	Sebagian Senayang, dan Bakung Serumpun
	Natuna	Pulau Laut, Bungurna Utara, Bunguran Barat, Pulau Tiga, Batubi, Bunguran Selatan, Subi
151 – 200	Karimun	Tebing, Meral Barat, dan sebagian Moro
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara dan Seri Kuala Lobam
> 200	Natuna	Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep Pesisir Selayar, Lingga, Lingga Utara, Senayang, Lingga Timur, Bakung Serumpun, dan sebagian Temiang Pesisir, Katang Bidare
	Karimun	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Karimun kecuali Tebing, Meral Barat, dan sebagian Moro
> 200	Lingga	Sebagian Kepulauan Posek, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir

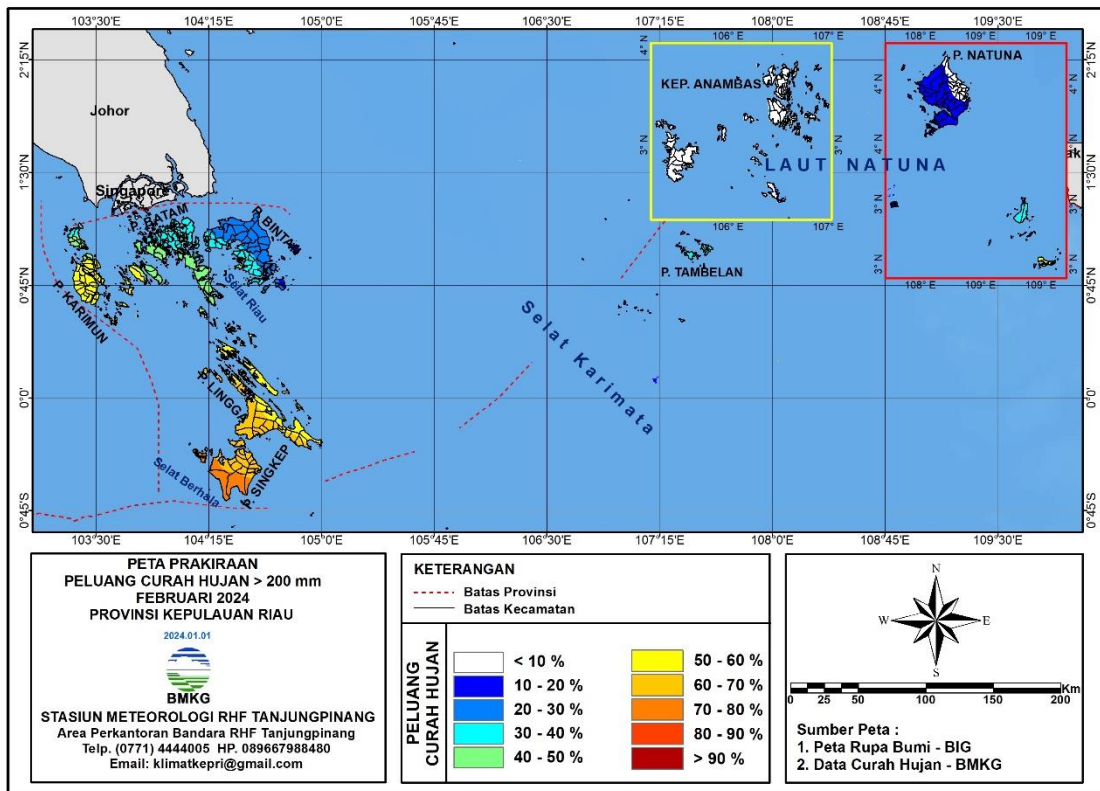
### C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Februari 2024



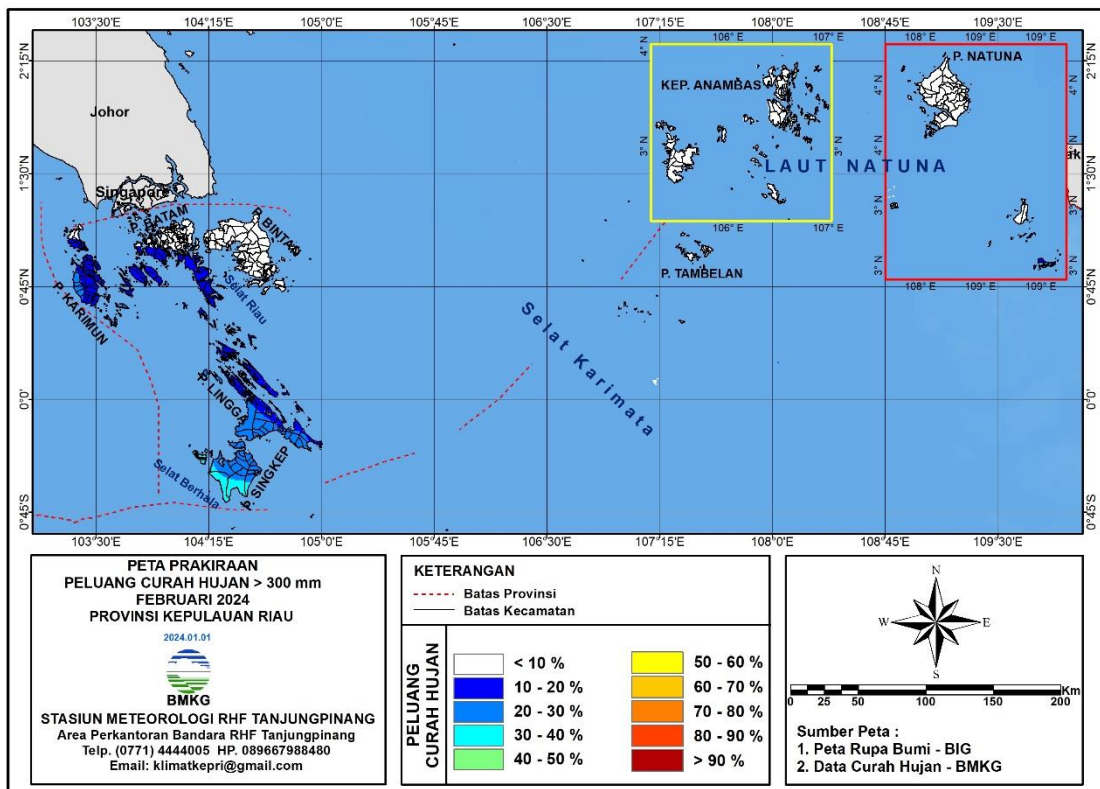
(a)



(b)



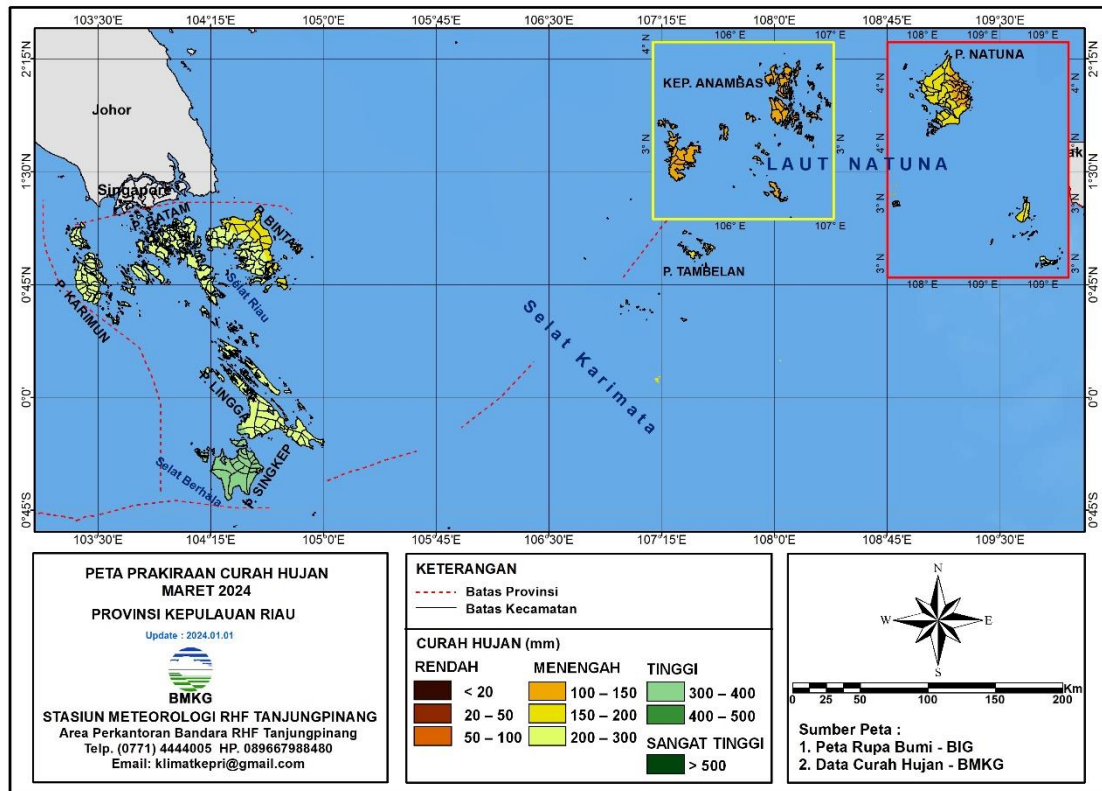
(c)



(d)

**Gambar 10.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Februari 2024:  
(a) <150 mm; (b) >150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

### D. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2024



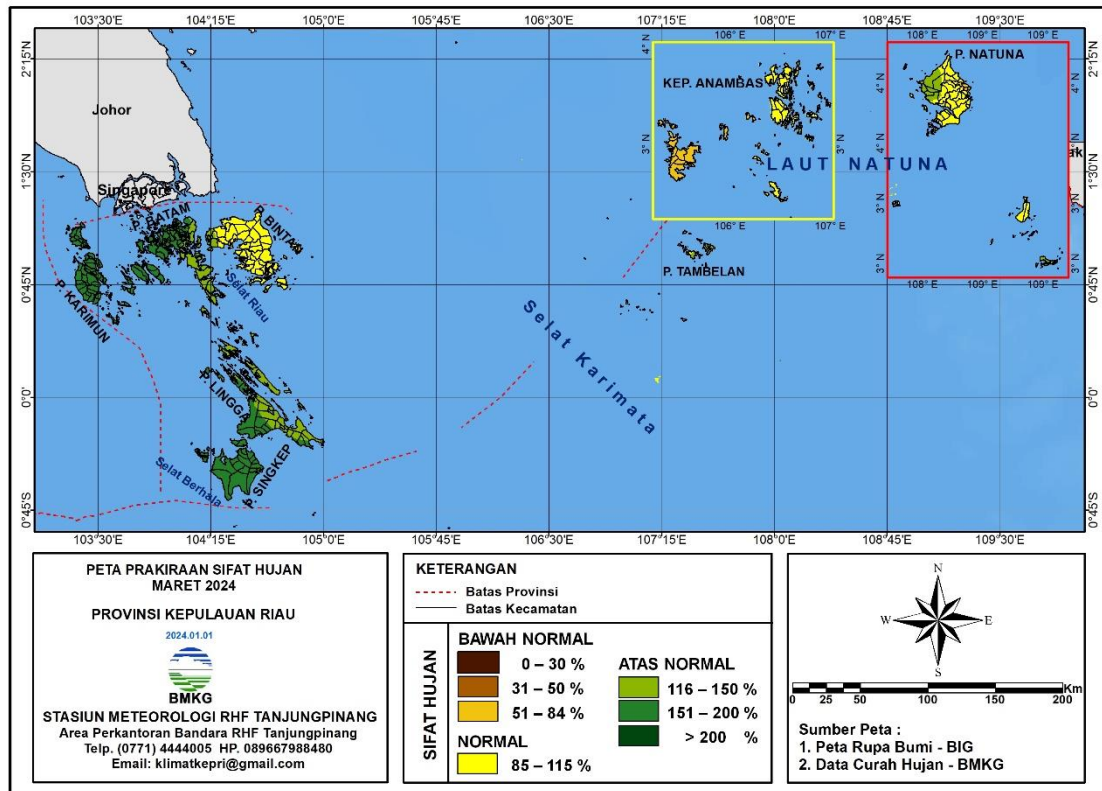
**Gambar 11.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 7.** Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2024

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur
150 – 200	Tanjungpinang / Bintan	Gunung Kijang, Bintan Pesisir, serta sebagian Teluk Sebong, Toapaya, Tambelan, dan Mantang
	Natuna	Subi, Suak Midai, Midai, Bunguran Barat, Bunguran, Pulau Tiga, Batubi, Bunguran Selatan, Bunguran Utara, Bunguran Tengah
200 – 300	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Bintan, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, Bintan Timur, serta sebagian Teluk Sebong, Toapaya, dan Mantang
	Lingga	Lingga, Lingga Timur, Lingga Utara, Senayang, Bakung Serumpun, Temiang Pesisir, Katang Bidare,
	Natuna	Serasan, Serasan Timur
300 – 400	Karimun	Selayar, Kepulauan Posek, Singkep, Singkep Selatan, Singkep Barat, Singkep Pesisir
400 – 500	-	-
> 500	-	-



**E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2024**

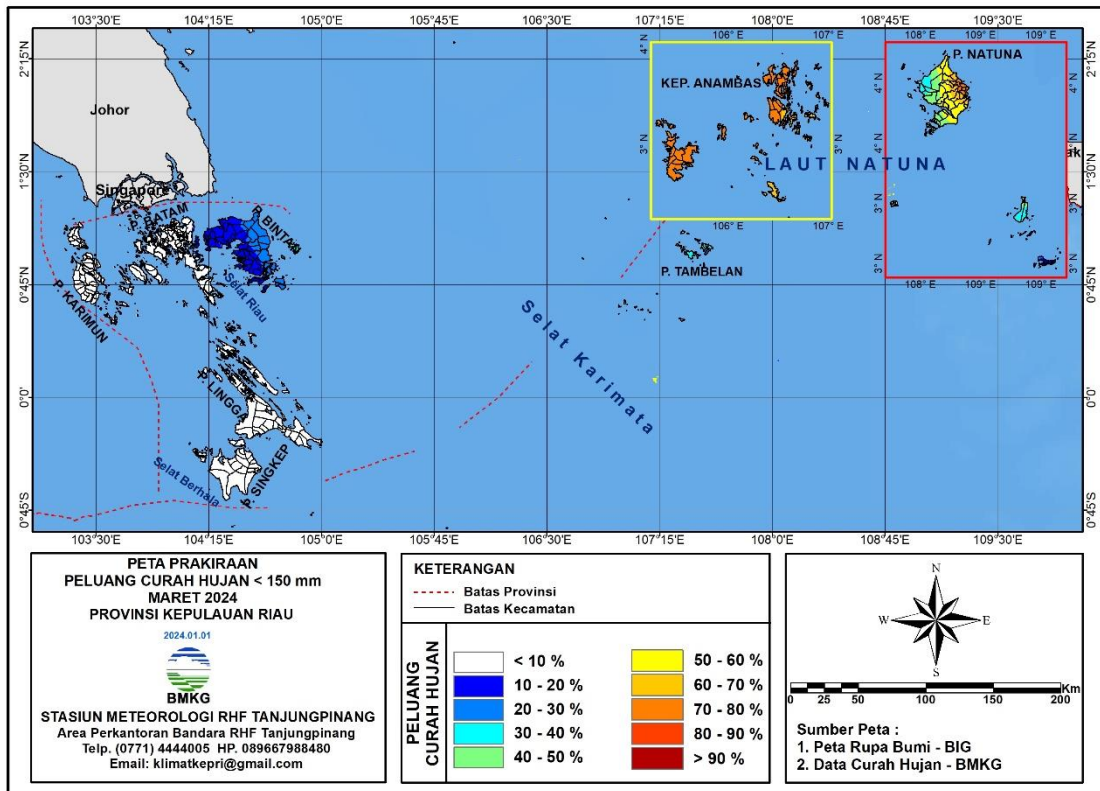


**Gambar 12.** Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

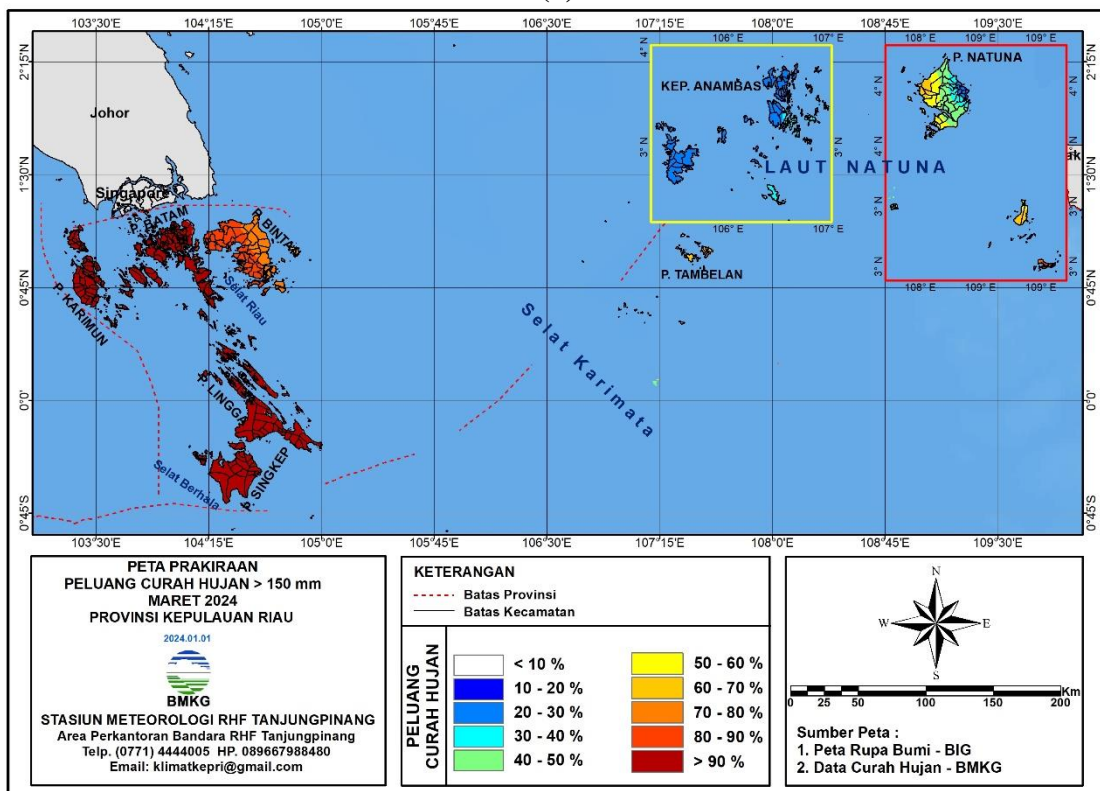
**Tabel 8.** Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2024

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, dan sebagian Siantan Selatan.
85 – 115	Tanjungpinang / Bintan	Hampir seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan kecuali Bintan Utara, Tambelan, dan Seri Kuala Lobam
	Anambas	Siantan, Siantan Timur, Siantan Tengah, Palmatak, dan sebagian Siantan Selatan.
116 – 150	Natuna	Pulau Laut, Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Batubi, Bunguran Tengah, Subi, Midai, Suak Midai, dan sebagian Bunguran Utara
	Batam	Nong Sa, Bulang, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Tambelan, dan Seri Kuala Lobam
	Lingga	Senayang, Temiang Pesisir, Katang Bidare, Lingga Timur, Lingga Utara, dan sebagian Bakung Serumpun
151 – 200	Natuna	Bunguran Barat, Serasan, Serasan Timur, dan sebagian Bunguran Utara
	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Sei Bedug, Batam Kota, Lubuk Baja, Batu Ampar, Bengkong, Sekupang, Belakang Padang, Bulang
> 200	Lingga	Kepulauan Posek, Singkep Barat, Singkep, Singkep Selatan, Singkep Pesisir, Lingga, dan sebagian Lingga Timur, Bakung Serumpun
	-	-

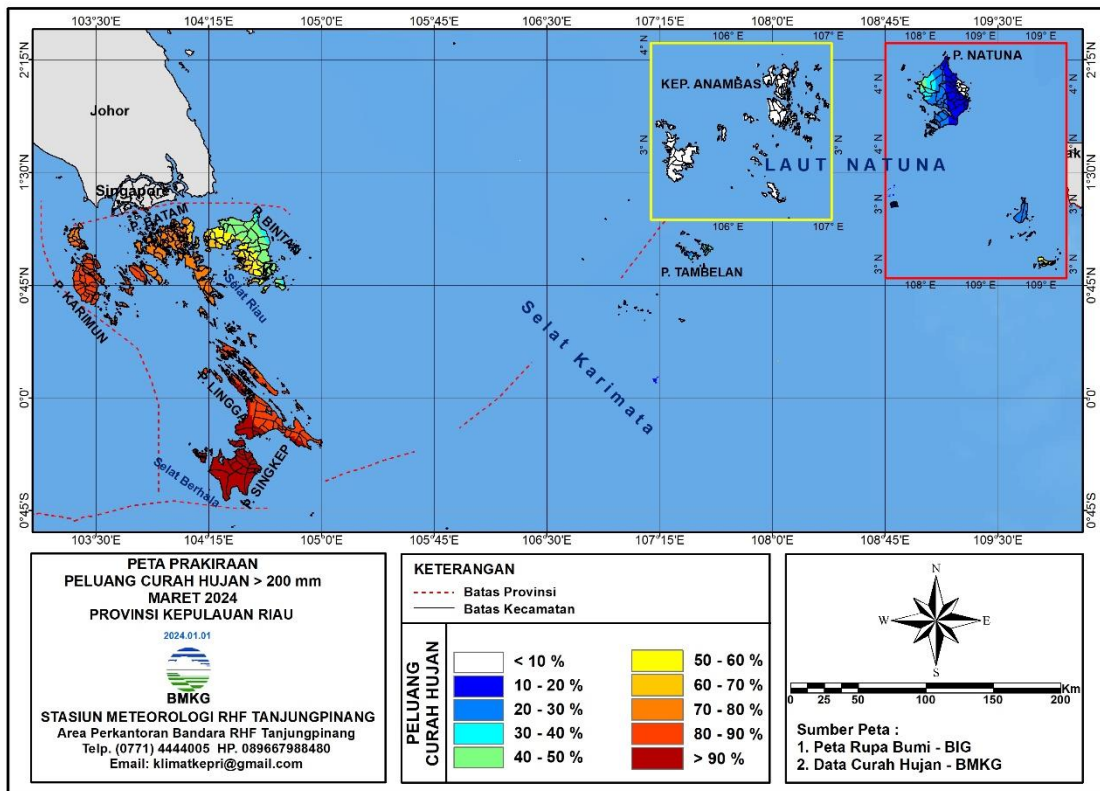
## F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Maret 2024



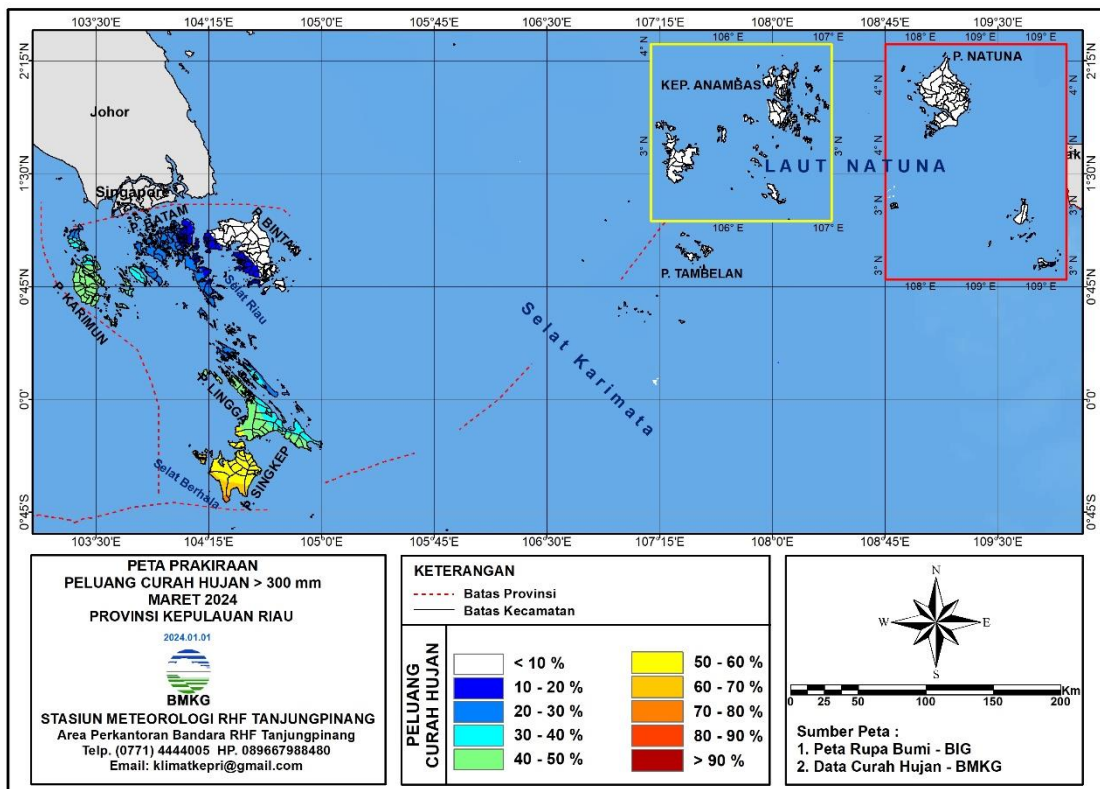
(a)



(b)



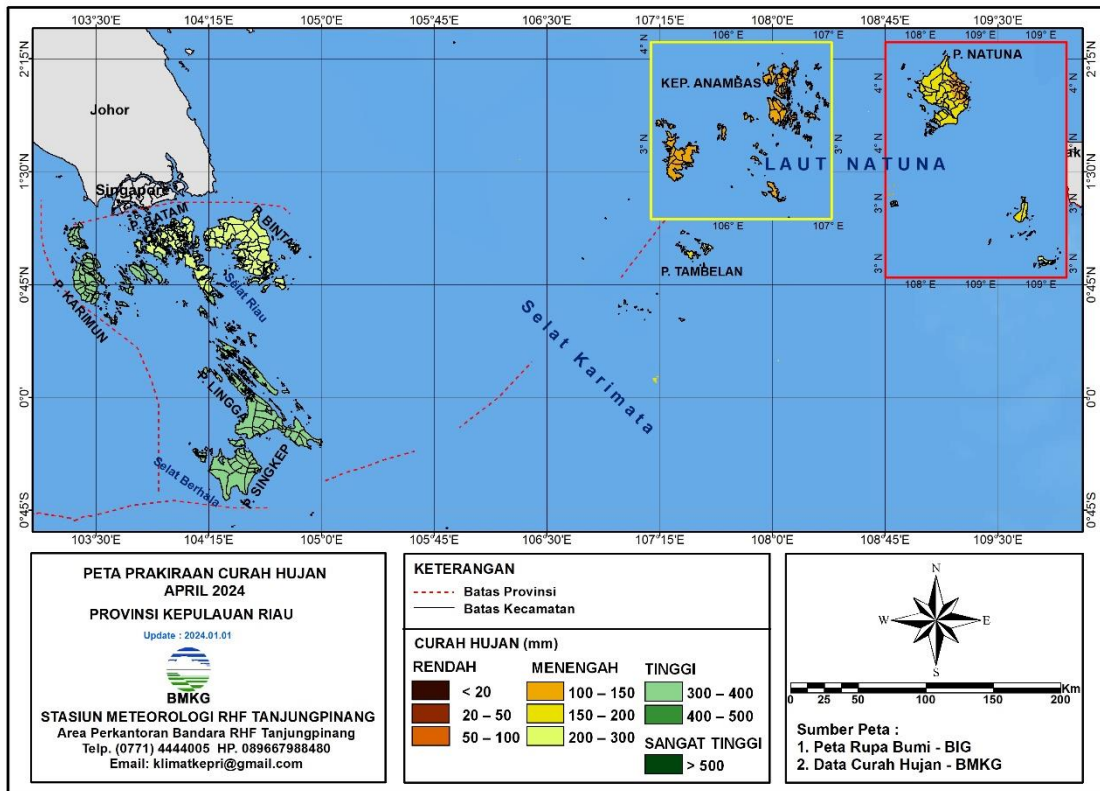
(c)



(d)

**Gambar 13.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Maret 2024:  
(a) <150 mm; (b) >150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

**G. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2024**



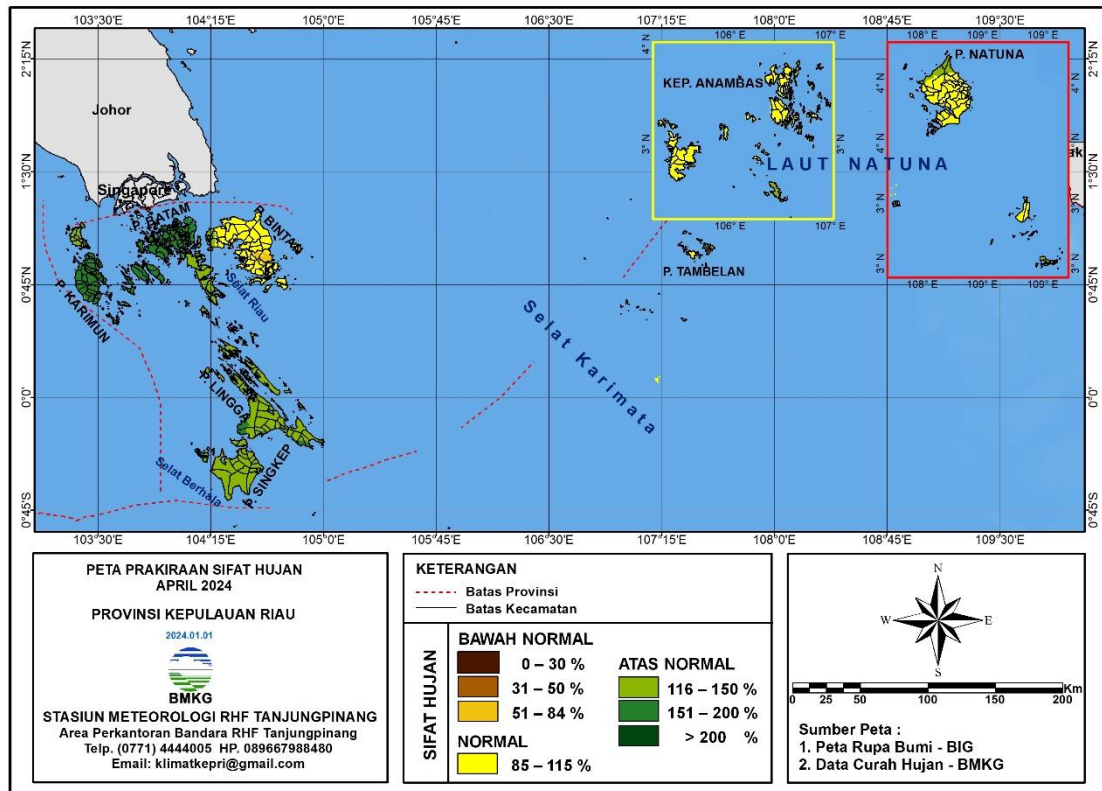
**Gambar 14.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 9.** Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2024

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Bunguran Timur Laut dan Bunguran Timur
150 – 200	Tanjungpinang / Bintan	Tambelan
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Barat, Pulau Tiga, Bunguran Selatan, Batubi, Suak Midai, Midai, Subi, Bunguran Tengah
200 – 300	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam selain sebagian kecil Bulang
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan selain Tambelan
	Natuna	Serasan, Serasan Timur
300 – 400	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Sebagian kecil Bulang
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
400 – 500	-	-
> 500	-	-



### H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2024

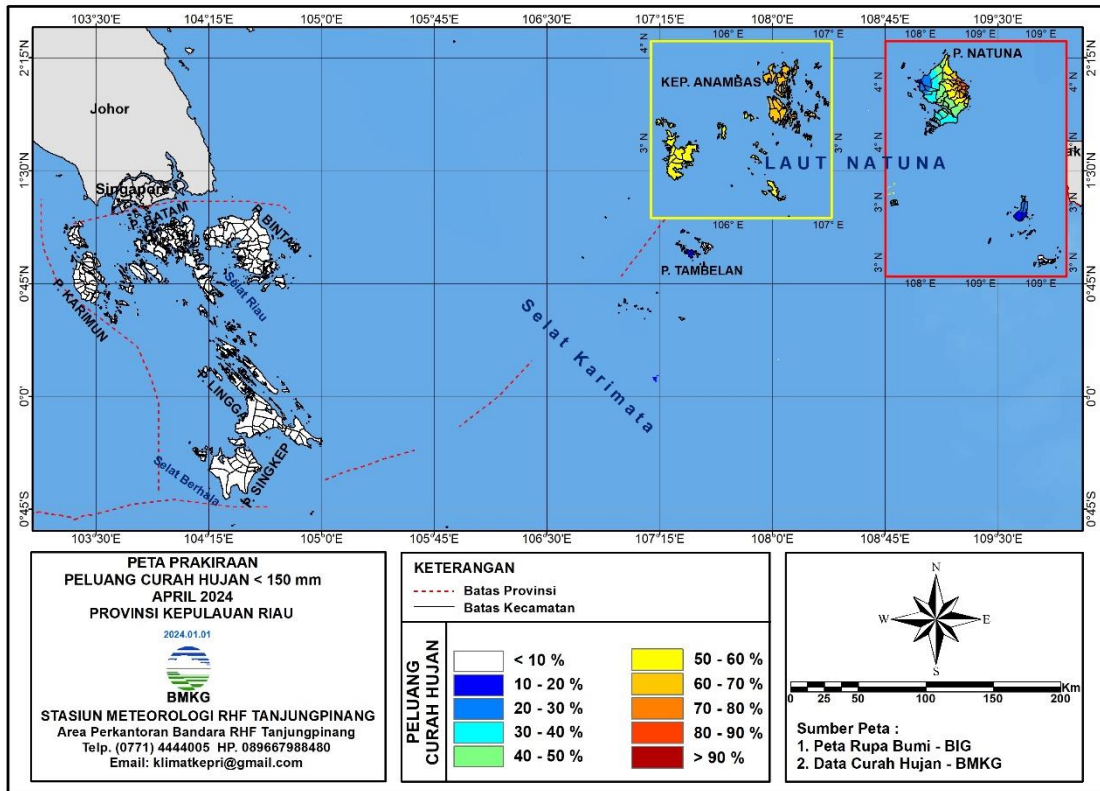


Gambar 15. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

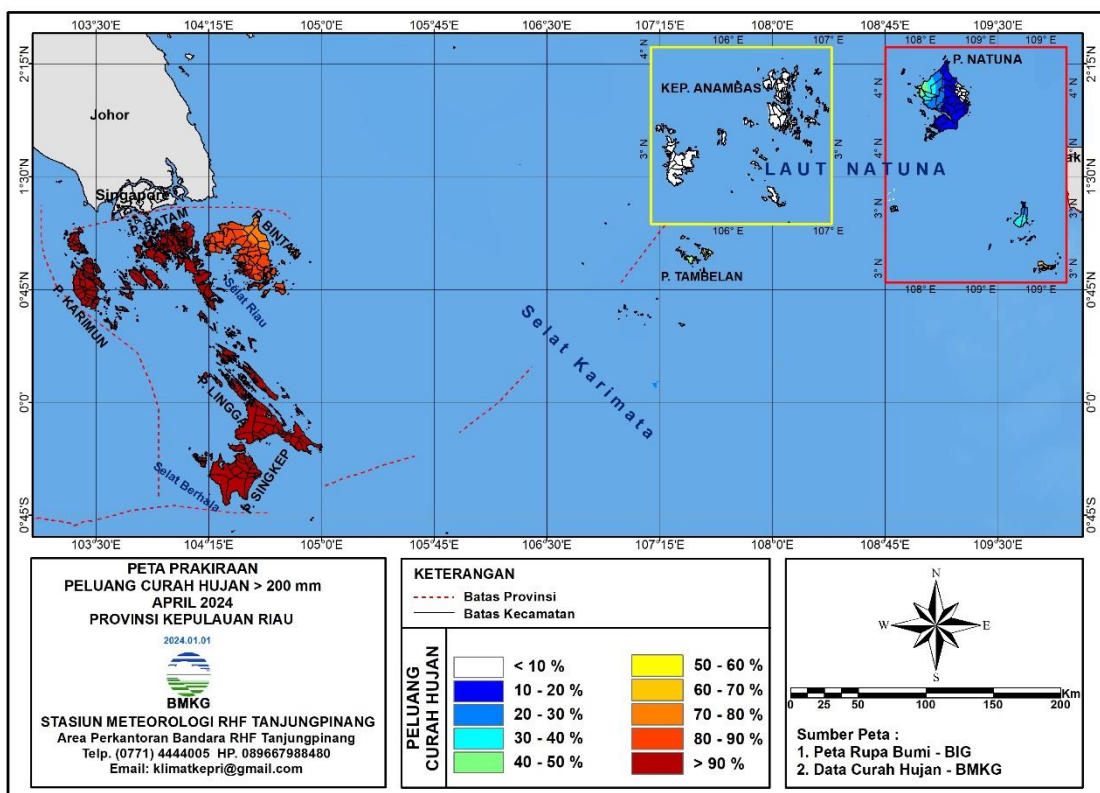
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2024

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Toapaya dan Gunung Kijang
85 – 115	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Teluk Bintang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, Bintan Timur, Bintan Pesisir, Mantang, dan sebagian besar Gunung Kijang, Tambelan, dan Toapaya
	Anambas	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Anambas kecuali sebagian kecil Siantan Selatan
	Natuna	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Natuna kecuali sebagian kecil Bunguran Utara dan Timur Laut
116 – 150	Karimun	Meral, Merat Barat, Tebing, Karimun
	Batam	Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, dan sebagian Tambelan
	Lingga	Hampir sleuruh wilayah Kabupaten Lingga kecuali Sebagian kecil Lingga dan Lingga Timur
	Anambas	Sebagian kecil Siantan Selatan
151 – 200	Natuna	Sebagian kecil Bunguran Utara dan Timur Laut
	Karimun	Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, Moro
	Batam	Hampir seluruh wilayah Kota Batam kecuali Galang
> 200	Lingga	Sebagian kecil Lingga dan Lingga Timur
	-	-

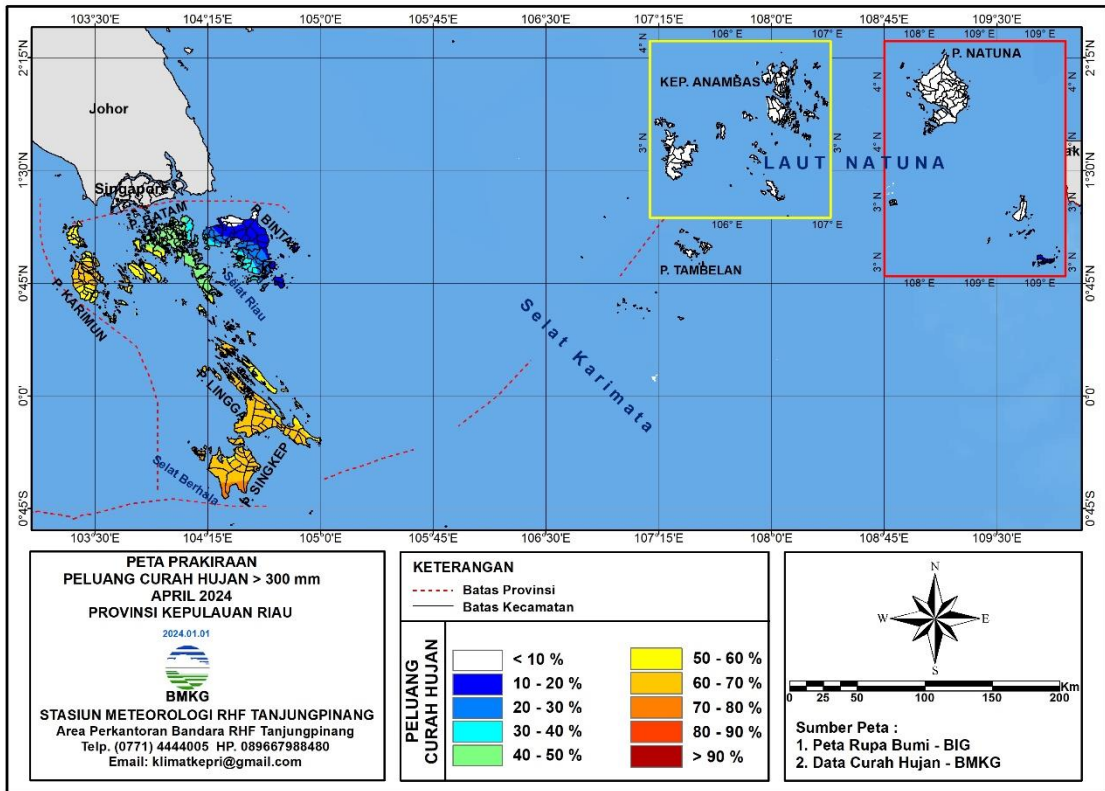
### I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan April 2024



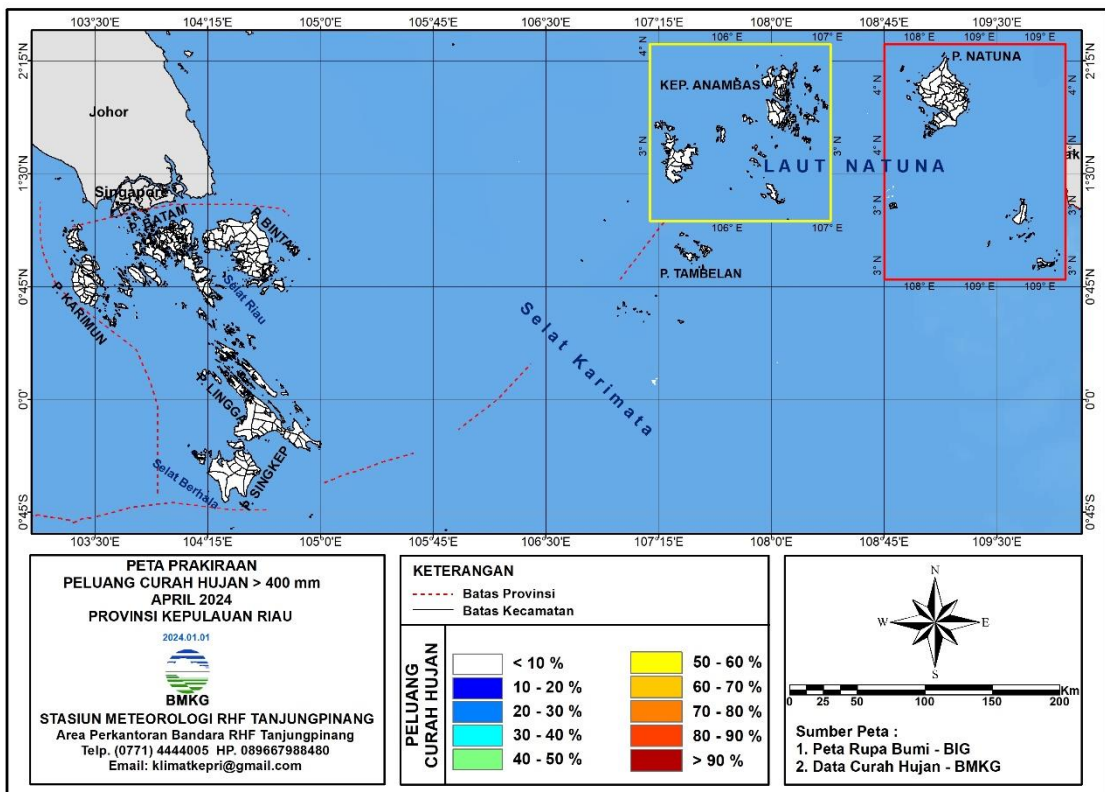
(a)



(b)



(c)

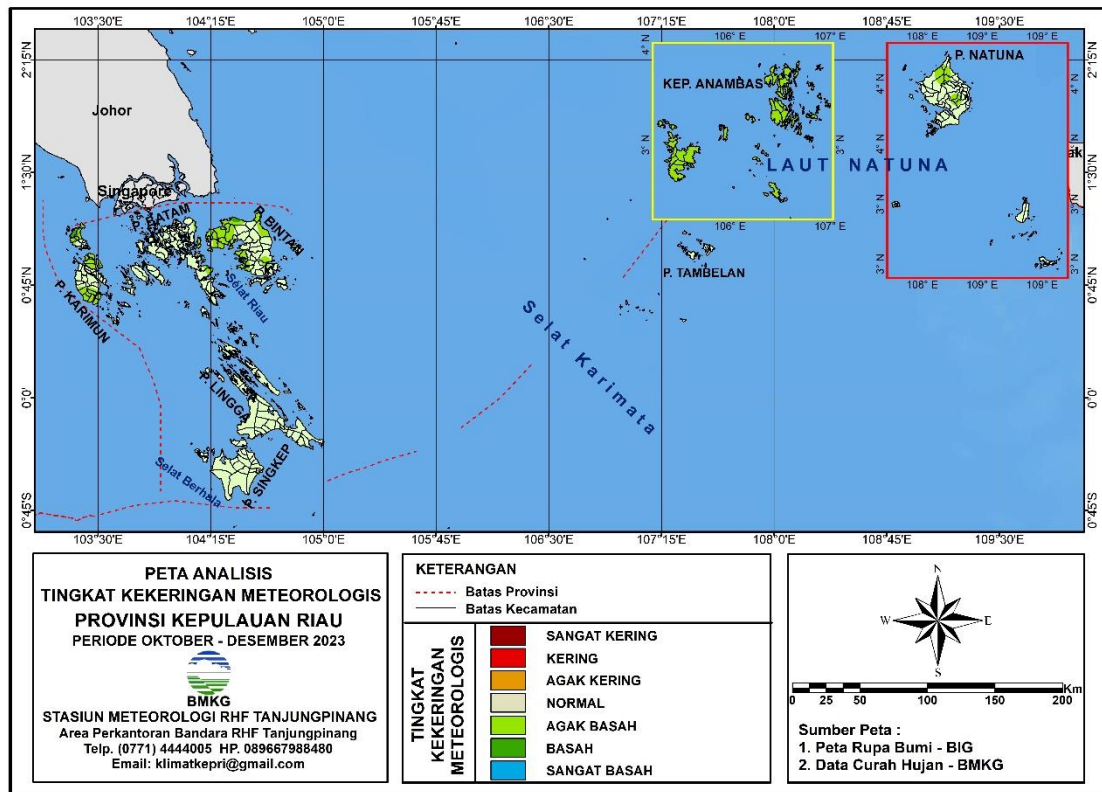


(d)

**Gambar 16.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan April 2024:  
(a) <150 mm; (b) >200 mm; (c) > 300 mm; (d) > 400 mm

## INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

### A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2023



**Gambar 17.** Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meteorologis Periode Oktober - Desember 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

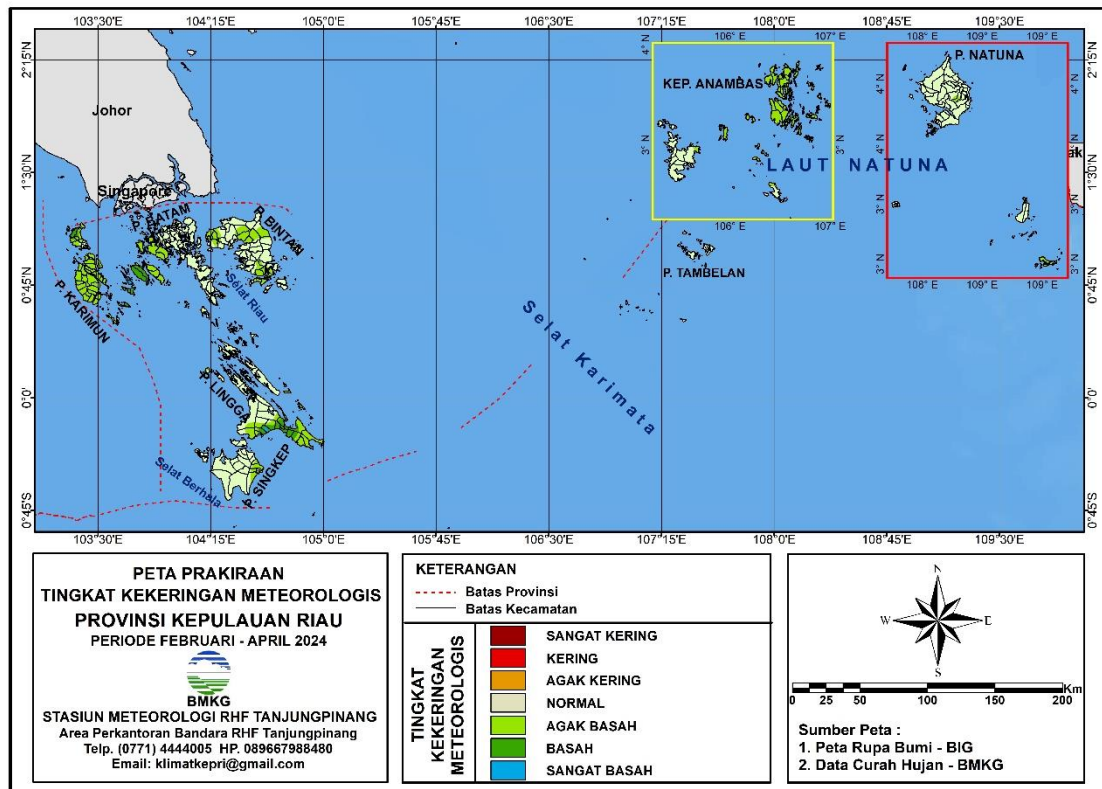
**Tabel 11.** Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2023

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	-	-
Normal	Karimun	Meral, Belat, Kundur Utara, Ungar, Moro, Durai, dan sebagian Kundur Barat
	Batam	Hampir seluruh wilayah Kota Batam kecuali sebagian kecil Galang dan Nong Sa
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Bintang, Toapaya, Bintan Timur, Mantang, dan sebagian Teluk Sebong, Gunung Kijang, Bintan Pesisir
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
	Natuna	Bunguran Tengah, Bunguran Barat, Pulau Tiga, Bunguran Selatan, Suak Midai, Midai, Serasan, Serasan Timur, dan sebagian Bunguran Utara dan Timur Laut
Agak Basah	Karimun	Tebing, Karimun, Buru, Kundur, dan sebagian Meral Barat, Kundur Barat
	Batam	Sebagian kecil Galang dan Nong Sa
	Tanjungpinang / Bintan	Tanjungpinang Kota, Bukit Bestari, Seri Kuala Lobam, Bitan Utara, Tambelan, dan sebagian Teluk Sebong, Gunung Kijang, Bintan Pesisir
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Batubi dan sebagian Bunguran Utara dan Timur Laut



Basah	Karimun	Sebagian Meral Barat
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Sebong
Sangat Basah	-	-

**B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Februari - April 2024**



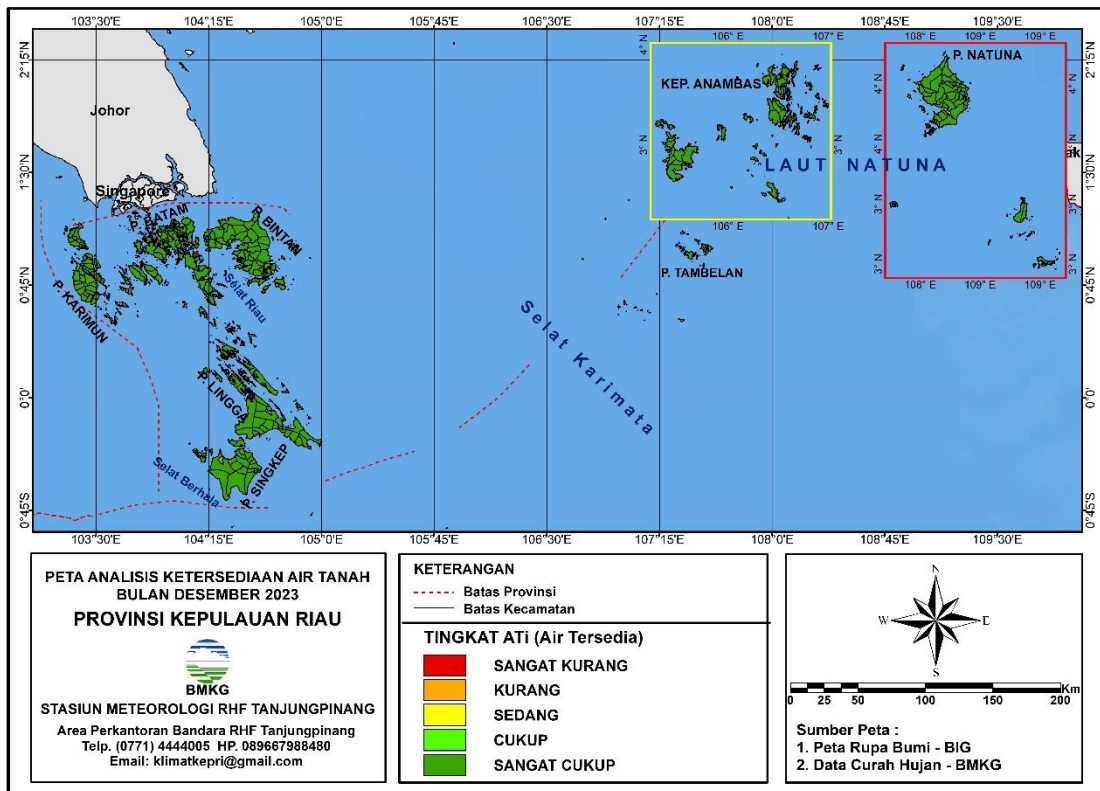
**Gambar 18.** Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Februari - April 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 12.** Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Februari - April 2024

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	-	-
Normal	Batam	Hampir seluruh wilayah Kota Batam kecuali Bulang dan sebagian kecil Belakang Padang
	Tanjungpinang / Bintan	Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, Teluk Bintan, serta sebagian Toapaya, Teluk Sebong, Tambelan, Gunung Kijang, Mantang, dan Bintan Pesisir
	Lingga	Kepulauan Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Selayar, Lingga Utara, Bakung Serumpun, Senayang, Temiang Pesisir, Katang Bidare
Agak Basah	Karimun	Tebing, Meral, Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, dan Sebagian Moro
	Batam	Bulang dan sebagian Belakang Padang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Bintan Timur, serta sebagian Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Mantang, dan Bintan Pesisir.
	Lingga	Singkep Pesisir, Lingga Timur, dan sebagian Lingga
Basah	Karimun	Meral Barat, Durai, dan sebagian Moro
	Lingga	Sebagian kecil Lingga dan lingga Utara

Sangat Basah	Lingga	Sebagian kecil Lingga
--------------	--------	-----------------------

### C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah



**Gambar 19.** Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Desember 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 13.** Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Desember 2023

Kriteria Tingkat Ketersediaan Air Tanah	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kurang	-	-
Kurang	-	-
Sedang	-	-
Cukup	-	-
Sangat Cukup	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Seluruh wilayah Kabupaten Natuna



## **STASIUN METEOROLOGI TANJUNGPINANG**

**Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah**

Komplek Perkantoran Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah

Tanjung Pinang, Kepulauan Riau

✉ [stamet.tanjungpinang@bmet.go.id](mailto:stamet.tanjungpinang@bmet.go.id)

☎ 0771-4444005

📷 @bmettanjungpinang

📞 089667988480